

**PENGARUH METODE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA  
DI KELAS V SDN 12 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**WAFIQ NURHALIZA**

**NIM 20591198**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**(IAIN) CURUP**

**2025**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Bapak Agus Riyan Oktori, M. Pd. I

di- Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah IAIN Curup yang berjudul: **"Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 12 Rejang Lebong"**, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

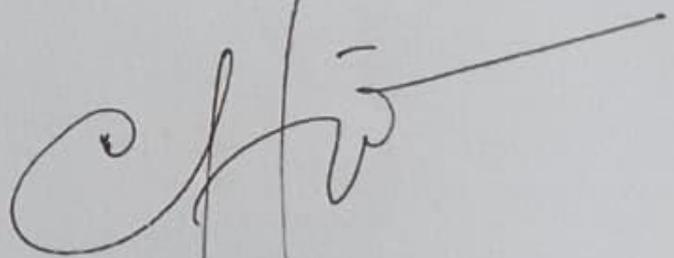
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, 8 Desember 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Aida Rahmi Nasution, M. Pd.I

Yosi Yulizah M.P.d.I

NIP. 1984120910110112009

NIP. 199107142019032026

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wafiq Nurhaliza  
NIM : 20591198  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 12 Rejang Lebong”**, adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8 Februari 2025



Wafiq Nurhaliza

NIM. 20591198



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. Ak Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <https://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1634 /In.34/F.T/I/PP.00.9/09/2025

Nama : Wafiq Nurhalizah  
NIM : 20591198  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 12 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Juli 2025  
Pukul : 15.00 – 16.30 WIB  
Tempat : Ruang 4 Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. Aida Rahmi Nasution, M.pd I**  
NIP. 198412092011012009  
Penguji I

Sekretaris,

**Yosi Yulizah, M.Pd. I**  
NIP. 199107142019032026  
Penguji II

**Dr. Guntur Gunawan, M.Kom**  
NIP. 198007032009011007

**Amanah Rahma Ningtiyas, M.Pd**  
NIP. 199004012023212046



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan banyak nikmat dan kemudahan serta cinta dan kasih-Nya yang luar biasa, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsinya yang berjudul ” **Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas V SDN 12 Rejang Lebong**”, sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E.,M.Pd. selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag. M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Prof. Dr. Sutarto, S.Ag M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd selaku Penasihat Akademik (PA) yang telah memberikan dukungan serta pengarahan selama masa perkuliahan.

8. Ibu Aida Rahmi Nasution selaku Pembimbing I, yang selalu meluangkan waktu serta sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
9. Ibu Yosi Yulizah M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membantu, membimbing, mengarahkan dan memberi saran perbaikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah IAIN Curup.
11. Ibu Sri Hartati S.Pd selaku kepala sekolah di SDN 12 Rejang Lebong dan ibu Retno Kusumarini S.Pd selaku wali kelas VA yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi Pendidikan dan Masyarakat luas.

Rejang Lebong,            November 2024  
Penulis ,

**Wafiq Nurhaliza**  
**NIM. 20591198**

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

”Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. *PERCAYA PROSES* itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik Kata Proses yang kamu anggap Rumit”

(Edwar Satria)

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dengan mengharap keridhoan Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT pencipta alam semesta karena atas ridho dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Kepada kedua orang tuaku yang sangat saya sayangi, bapak Edi Subandi dan ibu Wahana yang tak pernah lelah sebagai penopang dalam hidup, yang telah memberikan penulis semua yang terbaik. Terima kasih untuk segala semangat dan nasehat positif yang selalu diberikan, serta terima kasih telah mendoakan untuk segala hal baik untuk kesuksesan penulis.
3. Kepada diriku sendiri, terima kasih karna telah sanggup bertahan dan kuat untuk sampai pada titik ini.
4. Kepada Mbak Mifta Nurjanah dan Adiku Marizka Fatur Khairiyah terima kasih karna turut mendo'akan kesuksesan penulis. Membantu menghilangkan kejenuhan selama penyusunan skripsi ini dengan canda dan tawa-Nya, motivasi-Nya.
5. Kepada seluruh keluarga besar, yang telah memberikan semangat dan motivasi semoga rahmat dan nikmat Allah selalu menyertai kita.
6. Kepada, Teman fauziah, Nanda, Khoirunisa, Adis. terima kasih telah sudi menemani, membantu, dan memberikan support selama bimbingan.

7. terima kasih untuk waktunya selama 4 tahun lebih. Dan trimakasih kepada Teman-teman seperjuangan di kelas PGMI C.
8. Teman-teman seperjuangan PPL dan KKN yang sama-sama sedang berjuang menggapai harapan.
9. Almamater tercinta IAIN Curup.

## ABSTRAK

### **PENGARUH METODE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN 12 REJANG LEBONG SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, IAIN CURUP**

Oleh

**WAFIQ NURHALIZA  
NIM : 20591198**

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V SDN 12 Rejang Lebong, penelitian ini bertujuan untuk; 1) untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional di SDN 12 Rejang Lebong; 2) untuk mengetahui pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-eksperimen*, jenis model *Desain one Group Pretest Posttest*. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa angket (kuisisioner) dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) terdapat pengaruh dalam metode *snowball throwing* terhadap motivasi belajar, Berdasarkan hasil uji tersebut terdapat pengaruh  $sig\ 0.00 < 0.05$ , jadi menggunakan metode *snowball throwing* berpengaruh dalam proses pembelajaran. 2) terdapat perbedaan pada motivasi belajar terdapat perbedaan untuk mengetahui nilai rata-rata yang signifikan pada motivasi belajar sebelum dan sesudah dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional di kelas V SDN 12 Rejang Lebong. berdasarkan hasil uji *paired sampel t-test*, diketahui nilai  $sig. (2\ tailed) = 0.00 \leq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  yaitu nilai  $t_{hitung} = -11.116 \geq 2.063$ . jadi disimpulkan bahwa data pada uji hipotesis diketahui  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan metode *snowball throwing* dalam proses pembelajaran terhadap motivasi pada pelajaran IPA kelas V sd 12 Rejang Lebong.

**Kata Kunci:** Metode *Snowball Throwing*, Motivasi Belajar, Mata pelajaran IPA

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| JUDUL .....  | i   |
| PENGAJUAN SKRIPSI .....                              | ii  |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....                       | iii |
| KATA PENGANTAR .....                                 | iv  |
| MOTTO.....   | vi  |
| PERSEMBAHAN .....                                    | vii |
| ABSTRAK .....  | ix  |
| DAFTAR ISI.....                                      | x   |
| DAFTAR TABEL.....                                    | xii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                               | 1   |
| A. Latar Belakang.....                               | 1   |
| B. Identifikasi Masalah .....                        | 7   |
| C. Batasan Masalah .....                             | 7   |
| D. Rumusan Masalah.....                              | 8   |
| E. Tujuan Masalah .....                              | 8   |
| F. Manfaat penelitian .....                          | 8   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                          | 10  |
| A. Landasan Teori .....                              | 10  |
| B. Penelitian relevan .....                          | 27  |
| C. Kerangka Berfikir .....                           | 31  |
| D. Hipotesis .....                                   | 32  |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN .....                  | 30  |
| A. Jenis Penelitian .....                            | 30  |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....                  | 31  |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian.....               | 31  |
| D. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional ..... | 32  |
| E. Teknik pengumpulan data .....                     | 33  |
| F. Instrument Penelitian.....                        | 34  |
| G. Teknik analisis data .....                        | 39  |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....         | 44  |

|                                       |                                     |
|---------------------------------------|-------------------------------------|
| A. Deskripsi Wilayah Penelitian ..... | 44                                  |
| B. Hasil Penelitian.....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Pembahasan .....                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB V PENUTUP.....                    | 59                                  |
| A. Kesimpulan.....                    | 59                                  |
| B. Saran .....                        | 59                                  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                  | 61                                  |
| LAMPIRAN                              |                                     |

## DAFTAR TABEL

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| Tabel 1.1 kerangka fikir .....                | 32                                  |
| Tabel 2.2 skala likerat .....                 | 35                                  |
| Tabel 3.3 hasil uji validitas variabel X..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4.1 hasil uji validitas variabel Y..... | 37                                  |
| Tabel 5.1 nilai reabilitas (r).....           | 38                                  |
| Tabel 6.1 hasil uji reabilitas Y .....        | 38                                  |
| Tabel 7.1 hasil uji reabilitas Y .....        | 39                                  |
| Tabel 8.1 siswa sdn 12 Rejang Lebong.....     | 46                                  |
| Tabel 9.1 guru SDN 12 Rejang Lebong.....      | 47                                  |
| Tabel 10.1 nilai pretest dan posttest.....    | 59                                  |
| Tabel 11 uji normalitas.....                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 12 uji homogenitas .....                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 13 uji hipotesis .....                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Kualitas pendidik sekarang ini semakin menurun, dikarenakan rendahnya kompetensi guru dalam pembelajaran dikelas dan kualitas seorang guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi siswa mengalami penurunan ketika bertambahnya materi pelajaran yang diberikan oleh guru karena siswa kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran.

Dengan demikian, perlu adanya inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPA, sehingga dengan adanya motivasi pembelajaran tersebut akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Banyak cara yang dapat ditempuh agar siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu contohnya dengan mengubah pola pembelajaran yang dilakukan.

Oleh karena itu guru perlu melakukan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran. Salah satunya guru dapat mengembangkan penggunaan metode pembelajaran yang mampu menunjang atau meningkatkan motivasi belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode pembelajaran *snowball trowing*. Metode pembelajaran *snowball trowing*

merupakan metode pembelajaran kooperatif. Dimana dalam model pembelajaran ini siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang kemudian siswa membuat suatu pertanyaan sesuai dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya, dalam sebuah kertas yang kemudian kertas tersebut dibentuk menyerupai bola yang kemudian dilempar ke siswa lain dan siswa yang mendapat bola tersebut menjawab pertanyaan yang terdapat di dalamnya. Keuntungan dari metode pembelajaran ini adalah dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa, pembelajaran menjadi lebih efektif, dan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat tercapai. Meskipun begitu metode pembelajaran *Snowball Throwing* juga memiliki kekurangan seperti halnya memerlukan waktu dalam proses pembelajaran.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan, yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan.<sup>1</sup>

Bila sudah terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, karena bila ada siswa yang belajar tentu saja ada guru yang mengajar, dan begitu pula sebaliknya apabila ada guru mengajar tentu saja ada siswa yang belajar. Kalau sudah terjadi suatu proses/saling berinteraksi, antara yang mengajar dengan yang belajar, sebenarnya berada pada suatu kondisi yang unik, sebab secara sengaja maupun

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 79-80.

tidak sengaja, masing-masing pihak berada dalam suasana belajar. Jadi guru walaupun dikatakan sebagai pengajar, sebenarnya secara tidak langsung juga melakukan belajar.<sup>2</sup>

Perlu ditegaskan bahwa setiap saat dalam kehidupan terjadi suatu proses belajar mengajar, baik sengaja maupun tidak sengaja, disadari atau tidak disadari. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran atau hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi dengan baik.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, guru selain sebagai pendidik, pembimbing, dan pengarah serta narasumber pengetahuan juga sebagai motivator yang bertanggung jawab atas keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Dengan kata lain, guru sebagai pendidik selain harus mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang kondusif dan bermakna sesuai metode pembelajaran yang digunakan juga harus mampu meningkatkan perhatian dan minat serta motivasi belajar siswa mengikuti pelajaran dan membantu siswa dalam menggunakan berbagai kesempatan belajar, sumber, dan media.

Menurut R. Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu

---

<sup>2</sup> *ibid.*, 19.

sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>3</sup>

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran berlangsung. Proses komunikasi dalam pembelajaran melibatkan dua pihak yakni pendidik dan peserta didik. Pendidik memegang peranan utama sebagai komunikator dan peserta didik memegang peran utama sebagai komunikan.<sup>4</sup>

Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seorang individu (jasmani dan rohani), kegiatan pembelajaran tidak pernah dilakukan tanpa adanya dorongan atau motivasi yang kuat dari dalam diri individu ataupun dari luar individu yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran

---

<sup>3</sup>R. Gagne, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 1.

<sup>4</sup>*Ibid.*, 11.

yang dilakukan oleh siswa sangat membutuhkan adanya motivasi, baik motivasi internal maupun eksternal.<sup>5</sup>

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Oleh karena itu pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut pembelajaran IPA akan mendapat pengalaman langsung melalui pengamatan, diskusi, dan penyelidikan sederhana. Pembelajaran yang demikian dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa yang diindikasikan dengan merumuskan masalah, menarik kesimpulan, sehingga mampu berpikir kritis melalui pembelajaran IPA.

Menurut Nurul Hayati pembelajaran *Snowball Throwing* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar *snowball throwing*, siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya.<sup>6</sup>

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran *snowball throwing*. Hanya saja, pada model ini, kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.

---

<sup>5</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2012), 261.

<sup>6</sup> Nurul Hayati, *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Snowball trowing* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), 203.

Oleh karena itu, saya ingin menerapkan metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut: Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, Masing-masing kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya, Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama 15 menit, Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian, Evaluasi, Penutup.<sup>7</sup>

Dengan penerapan metode ini, diskusi kelompok dan interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya Tanya Jawab tentang pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan. metode pembelajaran ini melatih siswa memahami materi secara mandiri, membuat pertanyaan sesuai materi yang diberikan, berinteraksi dengan kelompok, melatih berbicara. Dengan menerapkan metode *Snowball Throwing*

---

<sup>7</sup> Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *BELAJAR DENGAN PENDEKATAN PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014),125.

terhadap motivasi belajar diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berkomunikasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan mengangkat judul penelitian: **“Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD 12 Rejang Lebong.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah,

1. Kurangnya penguasaan materi dari berbagai perspektif baik dari guru maupun peserta didik sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
2. Perlunya relasi antar guru dan peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran IPA yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa disekolah.
3. Minimnya motivasi peserta didik dan kurang aktif dalam kegiatan mengajar karena metode pembelajaran yang kurang menarik.

## **C. Batasan Masalah**

Agar lebih tepusat dan terarahnya penelitian ini, maka penelitian ini hanya membahas tentang ” Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan di buat peneliti adalah :

1. Bagaimana pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN 12 Rejang Lebong?
2. Apakah terdapat perbedaan untuk mengetahui nilai rata-rata yang signifikan pada motivasi belajar sebelum dan sesudah dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional di kelas V SDN 12 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar ipa kela V di SDN 12 Rejang lebong.
2. Untuk mengetahui perbedaan pada Nilai rata-rata yang signifikan pada motivasi belajar sebelum dan sesudah dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan metode *konvensional* di SDN Rejang Lebong.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru

Dapat mengembangkan proses belajar mengajar yang optimal serta sebagai masukan guna memperbaiki proses pembelajaran yang masih

konvensional menjadi bervariasi dengan menggunakan metode atau strategi pembelajaran ipa sehingga akan menambah motivasi belajar siswa.

2. Bagi sekolah

Guna mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran disekolah sehingga dapat memperbaiki kekurangan dan kelebihan tersebut serta dapat meningkatkan kualitas dari hasil pembelajaran dan dapat dijadikan masukan bagi sekolah, agar memotivasi guru-guru untuk mengembangkan teknik pembelajarn.

3. Bagi siswa

Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan siswa semangat belajar.

4. Bagi peneliti

Sebagai bahan kanjian dan referensi lebih lanjut serta Menambah dan memperluas pengetahuan tentang metode pembelajarn *snowball throwing*.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Metode Pembelajaran

###### a. Pengertian metode pembelajaran

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Setiap pembelajaran tidak dapat menggunakan metode pembelajaran yang sama, oleh karena itu sebelum mengajar seorang guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.<sup>8</sup>

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat. Oleh karena itu, metode pembelajaran sangatlah penting dalam pembelajaran. Karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik oleh peserta didik.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ukti Lutvaidah *Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Matematika*. 2015. H.282.

<sup>9</sup> Siti Maesaroh. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. 2013.h.155

Metode pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Maka dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak dapat berjalan baik tanpa menggunakan media belajar. Bentuk-bentuk stimulus yang digunakan sebagai media diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam.<sup>10</sup>

Menurut peneliti metode pembelajaran harus mencapai tujuan pembelajaran dengan prosedur atau proses yang teratur untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Penyampaian yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik sangatlah penting dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif saat belajar.

#### **b. Jenis - jenis metode pembelajaran**

Metode pembelajaran mempunyai dua klasifikasi yaitu yang berorientasi pada *teacher centered* dan *student centered*. Klasifikasi ini bermanfaat bagi seorang pendidik agar dapat menentukan strategi pembelajaran, yang berorientasi pada aktivitas siswa atau peserta didik. Berikut adalah jenis-jenis metode pembelajaran sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Ariski Septian, Jintar Tampubolon. *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media tiga dimensi (3d) terhadap hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak Kelas xi program keahlian teknik gambar bangunan smk negeri 2 meulaboh*. 2015.h.73

1) Metode pembelajaran berorientasi *Teacher Centeres*

Metode pembelajaran ini merupakan proses interaksi yang lebih dominan guru dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>

- a. Metode Ceramah adalah metode pembelajaran yang melibatkan percakapan atau presentasi melalui lisan dalam menyampaikan materi pembelajaran oleh pendidik kepada sekelompok peserta didik.<sup>12</sup>
- b. Metode tanya jawab, merupakan metode pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang di berikan oleh pendidik dan dijawab oleh peserta didik atau sebaliknya peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.
- c. Metode demonstrasi, menurut Drajad metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan alat peraga untuk memperjelas pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Menurut Nata, metode demonstrasi merupakan suatu pembelajaran dengan cara memperlihatkan atau memperagakan kepada peserta didik tentang suatu proses, objek, situasi, baik nyata maupun buatan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Prihatini, Strategi Pembelajaran SD, (Jakarta; Bumi Aksara, 2020)hal.99

<sup>12</sup> Ibid, hal.99

<sup>13</sup> Ferawati Artauli,dkk, Pengembangan Median dan Teknologi Pembelajaran, (Yayasan Kita menulis, 2022)

### c. faktor Yang Mempengaruhi Metode Pembelajaran.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran yaitu, sebagai berikut;

#### 1) Peserta didik atau siswa

Dalam penggunaan atau pemilihan metode pembelajaran harus sesuai dengan tingkat jenjang pendidikan peserta didik. Dalam menerapkan metode pembelajaran yang kompleks dan sederhana tentu sangat berbeda, keduanya saling berhubungan terhadap kemampuan berpikir dan perilaku peserta didik.<sup>14</sup>

Di ruang kelas seorang pendidik akan berhadapan langsung dengan sejumlah siswa yang memiliki latar belakang kehidupan dan status sosial yang berbeda, jenis kelamin serta postur tubuh mereka pun berbeda. Pendek dan tinggi kata dari aspek fisik yang selalu ada perbedaan dan persamaan pada setiap peserta didik. Sedangkan dari segi intelektual juga beragam ada yang menunjukkan cepat dan lambat nya tanggapan peserta didik terhadap rangsangan yang di berikan dalam kegiatan pembelajaran. Dari aspek psikologi juga memiliki perbedaan yaitu dari segi sifat anak ada yang pendiam, terbuka, dan lain-lain.

Dari perbedaan aspek-aspek diatas dapat mempengaruhi pemilihan dalam penentuan metode pembelajaran dimana seorang pendidik harus menggunakan metode yang dapat menciptakan

---

<sup>14</sup> Darmadi, Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa, (Yogyakarta; Deepublish publisher,2017) hal.177

lingkungan belajar yang efektif dan kreatif dalam waktu yang cukup lama demi mencapai tujuan pengejaran yang telah dirumuskan secara operasional.

## **2. Metode *Snowball Throwing***

### **a. Pengertian Metode *Snowball Throwing***

Menurut Hakim dan pramukantoro bahwa metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan modifikasi bentuk soal yang menitikberatkan kemampuan metode pembelajaran *Snowball Throwing* untuk membuat soal yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melemparkan bola salju (*snowball throwing*) satu sama lain, termasuk soal ke teman.<sup>15</sup> Dengan kata lain, metode pembelajaran ini menitikberatkan pada permainan kelompok yang melibatkan semua anggota dalam menjawab soal. Artinya, peserta didik dibentuk beberapa kelompok yang heterogen, setiap kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapatkan tugas dari guru, dan setiap peserta didik membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar oleh peserta didik, masing-masing peserta didik menjawab pertanyaan dari bola yang diterima.

Metode pembelajaran ini menggunakan bola pertanyaan untuk menciptakan suasana yang nyaman memotivasi peserta didik dalam

---

<sup>15</sup> Hakim, A, H. R., & Pramukantoro, J. A.(2013). *Pengaruh perpaduan metode pembelajaran snowball throwing*,h.11-20

proses pembelajaran. Dengan saling menginformasi, peserta didik akan lebih mudah memahami konsep dasar dan ide dasar.<sup>16</sup>

Dengan penerapan metode ini, diskusi ini kelompok dan interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling sharing pengetahuan dan pengalaman upaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan.

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* (ST) atau juga sering dikenal dengan *snowball figh* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari game fisika dimana segumpalan salju dengan maksud memukul orang lain. Dalam konteks pembelajaran, *Snowball Throwing* diterapkan dengan melemparkan segumpalan kertas untuk menunjukan siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru.<sup>17</sup> Metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari metode pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari metode pembelajaran kooperatif.

Salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam proses belajar adalah adanya perasaan ragu pada diri siswa untuk menyampaikan permasalahan yang dialaminya dalam memahami materi pelajaran. Guru sering mengalami kesulitan dalam menangani masalah ini,tapi melalui

---

<sup>16</sup> Ahmad Rifandi Djahir, “Penerapan Model Pembelajaran *snowball thr owing Terhadap Berbantuak Kode Smiles Pada Materi Hidrokarbon Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMA Negri Palu,*”

<sup>17</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran,* ( cet:1, Yogyakarta: Pustaka Belajar,2013), h.226

penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* ini, siswa dapat menyampaikan pertanyaan atau permasalahan dalam bentuk tertulis yang nantinya akan didiskusikan bersama. Dengan demikian, siswa dapat mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang di alaminya dalam memahami materi pelajaran. Dengan metode pembelajaran *Snowball Throwing* guru dapat melatih kesiapan siswa dalam menanggapi dan menyelesaikan masalah.

Metode pembelajaran ini adalah, informasi materi secara umum, membentuk kelompok pemanggilan ketua dan diberi tugas dan membahas materi tertentu dikelompok, bekerja kelompok, tiap kelompok menuliskan pertanyaan dan diberikan kepada kelompok lain, kelompok lain menjawab secara bergantian, penyimpulan, evaluasi dan refleksi.<sup>18</sup>

## **b. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran snowball throwing**

### **1) Kelebihan Metode *snowball throwing***

- a. Suasana pembelajaran menyenangkan
- b. Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain.
- c. Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang di buat temannya seperti apa.

---

<sup>18</sup> Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Cet: 1, Yogyakarta: Aswaja Prasindo, 2016), h.242

- d. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
- e. Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik.
- f. Pembelajaran menjadi lebih aktif.
- g. Ketiga aspek kognitif, efektif, dan psikomotor dapat tercapai.

## 2) Kekurangan metode snowball throwing

- a. Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit, hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.
- b. Ketika kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tertentu menjadi penghambat lagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.
- c. Tidak ada kuis individu maupun menjelaskan penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama. akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
- d. Memerlukan waktu yang panjang.
- e. Murid yang nakal cenderung berbuat onar.
- f. Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh siswa.

**3) Langkah-langkah metode pembelajaran Snowball Throwing sebagai berikut:**

- a. Guru menyampaikan materi yang disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.<sup>19</sup>
- e. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama lebih kurang 15 menit.
- f. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

### **3. Motivasi belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya mendorong seorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya

---

<sup>19</sup> Karunia eka lestari, *penelitian pendidikan matematika*, 2015, (bandung), h 73

penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Menurut Juliansyah Noor, motif merupakan sebuah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketentuan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Bila seorang termotivasi, maka ia akan berupaya sekuat tenaga untuk mencapai tujuan, namun belum tentu upaya yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang tinggi.<sup>20</sup>

Menurut Hamalik, perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.<sup>21</sup>

Menurut Sardiman Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dari subyek untuk melakukan sesuatu perbuatan dalam suatu tujuan. Sedangkan, Menurut Dimiyanti motivasi belajar dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.<sup>22</sup>

Motivasi adalah tenaga pendorong yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seorang. Motivasi ada dua yaitu Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal. Motivasi Internal, artinya tenaga pendorong yang datang dari diri sendiri. Sedangkan Motivasi Eksternal, artinya

---

<sup>20</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 72.

<sup>21</sup> Syaiful Bahri Djamarah "psikologi belajar", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 148

<sup>22</sup> OJoenita Darmawati, "*Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri di Kota Tuban*", no 1(Tahun 2013): h, 80.

tenaga pendorong yang datang dari orang lain, seperti dari guru, orang tua, teman, dan sebagainya.<sup>23</sup>

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya, untuk melakukan sesuatu. Maka motivasi merupakan peran yang sangat penting dalam kelangsungan dan keberhasilan belajar yang dilaksanakan oleh individu, salah satu indikator keberhasilan pendidikan secara mikro ditataran pembelajaran kelas adalah takala seorang guru mampu membangun motivasi belajar para siswanya.

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivasi is an essential condition of learning.* Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran tersebut jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.<sup>24</sup>

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat tiga fungsi motivasi, yaitu sebagai berikut:

1. Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. artinya mengarahkan perbuatan kecapaian tujuan yang diinginkan.

---

<sup>23</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 296

<sup>24</sup> Sadirman, *Op.Cit.* h. 84.

3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagai mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan.<sup>25</sup>

Berdasarkan fungsi tersebut, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik pula. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Investasi motivasi belajar seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Motivasi sebagai suatu proses, mengantarkan murid kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Sebagai proses, motivasi mempunyai fungsi antara lain:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus.

Dengan demikian, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi. Maka seorang yang

---

<sup>25</sup> Oemar Hamalik, Op. Cit., Hlm. 161.

belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

### c. **Macam-Macam Motivasi**

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi atau motif yang sangat aktif itu sangat bervariasi.

- 1) Motivasi intrinsik yaitu: motivasi yang berasal dari diri dalam diri seseorang, seperti keinginan untuk belajar, keinginan untuk mencapai tujuan, atau keinginan untuk membantu orang lain.<sup>26</sup>
- 2) Motivasi ekstrinsik yaitu: motivasi yang berasal dari luar diri seseorang, seperti penghargaan, hadiah, atau tekanan dari orang lain.<sup>27</sup>
- 3) Motivasi kognitif yaitu: motivasi yang terkait dengan proses berfikir dan belajar, seperti keinginan untuk memahami sesuatu atau keinginan untuk meningkatkan kemampuan.<sup>28</sup>
- 4) Motivasi efektif yaitu: motivasi yang terkait dengan perasaan dan emosi, seperti keinginan untuk merasa bahagia atau keinginan untuk menghindari perasaan tidak nyaman.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological review*, 50(4), 370-396.

<sup>27</sup> Skinner, B. f. (1953). *Science and human behavior*. Macmillan.

<sup>28</sup> Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: IKAPI, 2016

<sup>29</sup> Kulsum, Umi, "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Al-Qur'an", Tesis Jakarta: Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an, 2016

- 5) Motivasi social yaitu: motivasi yang terkait dengan interaksi social dan hubungan dengan orang lain, seperti keinginan untuk menjadi bagian dari kelompok atau keinginan untuk membantu orang lain.<sup>30</sup>
- a) Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal yang timbul dari dalam diri pribadi seseorang itu sendiri, seperti sistem nilai yang dianut, harapan, minat, citacita, dan aspeklain secara internal melekat pada seseorang
  - b) Motivasi ekstrinsik. yaitu motivasi eksternal yang muncul dari luar diri pribadi seseorang, seperti kondisi lingkungan kelas-sekolah, adanya ganjaran berupa hadiah(*reward*) bahkan merasa takut oleh hukum (*pusnishment*) yang merupakan salah satu faktor yang memengaruhi motivasi.
  - c) Motivasi jasmaniah dan rohaniah yang termasuk motivasi jasmani seperti misalnya: refleksi, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

#### **d. Faktor-Faktor Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Perbuatan atau perilaku individu manusia ditentukan oleh faktor faktor di dalam dirinya diantara faktor tersebut yaitu: Faktor pribadi, dan faktor lingkungan individu yang bersangkutan. Sehingga sulit menentukan apakah sesuatu benar-benar faktor pribadi dan faktor lingkungan sering berbaur, sehingga sulit menentukan apakah sesuatu benar faktor pribadi. Kalau dilacak

---

<sup>30</sup> Muhammad, Maryam, Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. Lantanida Journal, Vol. 4, No. 2, 2016

terus, tidaklah mungkin bahwa justru sebagai hasil dari interaksi individu yang bersangkutan dengan lingkungannya.<sup>31</sup>

Menurut Rusman faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu:

- 1) Faktor Fisik, motivasi yang ada didalam diri individu yang mendorong untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan fisik seperti kebutuhan jasmani, raga, materi, benda atau berkaitan dengan alam. Faktor fisik merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi lingkungan dan kondisi seseorang, meliputi: kondisi fisik lingkungan, keadaan atau kondisi kesehatan, umur dan sebagainya.
- 2) Faktor Hereditrer (lingkungan dan kematangan atau usia). Motivasi yang didukung oleh lingkungan berdasarkan kematangan atau usia seseorang.
- 3) Faktor Instrinsik seseorang adalah motivasi yang berasal dari dalam dirinya sendiri biasanya timbul dari perilaku yang dapat memenuhi kebutuhan sehingga puas dengan apa yang sudah dilakukan.
- 4) Fasilitas (sarana dan prasarana), motivasi yang timbul karena adanya kenyamanan dan segala yang memudahkan dengan tersedianya sarana-sarana yang dibutuhkan untuk hal yang diinginkan.
- 5) Situasi dan kondisi, motivasi yang timbul berdasarkan keadaan yang terjadi sehingga mendorong, memaksa seseorang untuk melakukan sesuatu.

---

<sup>31</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.

- 6) Program dan aktifitas, motivasi yang timbul atas dorongan dalam diri seseorang atau pihak lain yang didasari dengan adanya kegiatan (program) rutin dengan tujuan tertentu
- 7) Audio visual (media), motivasi yang timbul dengan adanya informasi yang di dapat dari perantara sehingga mendorong atau menggugah hati seseorang untuk melakukan sesuatu.
- 8) Umur, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang berfikir logis dan bekerja sehingga motivasi seseorang kuat dalam melakukan sesuatu hal.

#### **4. Ilmu Pengetahuan Alam**

##### **a. Pengertian IPA**

IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada dialam. Menurut carin dan sond mendefinisikan ilmu pengetahuan alam (IPA) sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen. Definisi tersebut carin dan sond mengemukakan empat unsur utama, diantaranya:

1. Sikap : IPA memunculkan rasa ingin tau tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat. personal IPA dapat dipecahkan dengan menggunakan prosedur yang bersifat open ended.
2. Proses : proses pemecahan masalah IPA memungkinkan adanya prosedur yang runtut dan sistematis melalui metode ilmiah. Metode

ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perencanaan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran dan penarikan kesimpulan.

3. Produk : IPA menghasilkan produk berupa fakta, prinsip, teori dan hukum.
4. Aplikasi : penerepan metode ilmiah dan IPA dalam kehidupan sehari-hari.<sup>32</sup>

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar**

Adapun tujuan mata pelajaran IPA di SD/MI adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhaap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sifat positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki dan alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan dan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

---

<sup>32</sup> Asih Widi, Eka Sulistyowati, “metodologi pembelajaran IPA” , Jakarta : PT Bumi Angkasa, 2014, hal 24.

- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.<sup>33</sup>

## B. Penelitian Relevan

Setelah saya melakukan penelusuran terhadap proposal skripsi yang ada, sudah ada penelitian yang hampir sama dengan judul yang peneliti kaji. Jadi kedudukan penelitian yang akan saya lakukan merupakan pengembangan dari hasil riset sebelumnya. Untuk menghindari adanya temuan-temuan yang sama, penulis memberikan beberapa contoh penelitian yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar melalui metode pembelajaran *Pengaruh Snowball Throwing Terhadap Motivasi Belajar*.

Diantaranya judul proposal skripsi relevan dengan kajian penelitian proposal skripsi ini yaitu:

1. Ni Kadek Dwiyantari, (skripsi 2019) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”. Dengan memperoleh hasil bahwa terdapat hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji independent sample t test diperoleh thitung = 3,836 sedangkan ttabel = 2,021 hasil ini menunjukkan bahwa  $3,836 > 2,021$  berarti  $H_a$  diterima.<sup>34</sup> Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik.

---

<sup>33</sup> Ahmad Susanto, Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar, 171.

<sup>34</sup> Ni Kadek Dwiyantari, Dkk, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil belajar peserta didik, Op.cit, h.12

Persamaan penelitian ini yaitu pada pokok pembahasan yang sedang di teliti yaitu tentang *Snowball Throwing* ke 2 yaitu persamaan penelitian ini yaitu membahas disekolah dasar. perbedaan penelitian ini yang dilakukan oleh Ni Kadek Dwiyantari menggunakan pengaruh kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPA.

2. Adek Mita Yuniari, (skripsi 2019) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar Pkn”. Dengan memperoleh hasil bahwa terdapat pengujian hipotesis menggunakan uji t yang diketahui thitung = 5,679 dan ttabel = 2,028 untuk db pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui thitung  $\geq$  ttabel maka H0 ditolak H1 diterima. Selain itu juga terdapat nilai rata-rata kelompok eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.<sup>35</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbasis penilaian portofolio memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas IV di Gugus Kecamatan Sawan.

persamaan penelitian ini yaitu pada pokok pembahasan yang sedang di teliti yaitu tentang pengaruh snowball throwing. perbedaan penelitian ini yang dilakukan oleh Mita Yuniari menggunakan Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbasis Penilaian Portofolio

---

<sup>35</sup> Mita Yuniari, dkk, Pengaruh Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar Pkn, Op.Cit, h. 231

Terhadap Hasil Belajar Pkn, sedangkan penelitian ini berfokus pada metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar mata pelajaran IPA.

3. Nada Naviana Simarmata, (skripsi 2018) dalam penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*. Dengan memperoleh hasil bahwa guru berhasil meningkatkan hasil belajar siswa tetapi harus bertahap, sehingga dapat memperoleh hasil yang memuaskan.<sup>36</sup> Dengan demikian guru dapat menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

persamaan penelitian ini yaitu pada pokok pembahasan yang sedang di teliti yaitu tentang pengaruh *snowball throwing*. perbedaan yang dilakukan oleh Nada Naviana Simarmata Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, sedangkan penelitian ini berfokus pada metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar mata pelajaran IPA.

4. Rizka Prima Dediti dan Reinita, (skripsi 2021) dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas IV SDN 08 Gantiang Kota Padang Panjang”. Dengan memperoleh hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu 79,16% (C), meningkat pada siklus pertemuan II yaitu 80,55% (C) meningkat pada

---

<sup>36</sup> Nada Navian Simarmata, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Op.Cit, h. 85

siklus II menjadi 94,44% (A).<sup>37</sup> Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 73,35 (C) dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 94,73 (A). Dengan demikian, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 08 Gantiang Kota Padang Panjang.

Persamaan penelitian ini yaitu pada pokok pembahasan yang sedang diteliti yaitu tentang pengaruh *snowball throwing*. Perbedaan yang dilakukan oleh Rizka Prima Dedi dan Reinita Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar mata pelajaran IPA, yang ke 2 perbedaan yang dilakukan oleh Rizka Prima Dedi dan Reinita membahas kelas IV, sedangkan penelitian ini berfokus pada kelas V. Kemudian yang ke 3 perbedaannya yang dilakukan oleh Rizka Prima Dedi dan Reinita membahas mata pelajaran tematik, sedangkan penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPA.

5. Lukas Bera, (skripsi 2020) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar”. Dengan memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball*

---

<sup>37</sup> Rizka Prima Dedi dan Reinita, Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas IV SDN 08 Gantiang Kota Padang Panjang, Op.Cit, h. 5

*Throwing* terhadap hasil belajar Pkn kelas V, dengan bukti bahwa rata-rata nilai pre test 67,5 sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 8,21.<sup>38</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu pada pokok pembahasan yang seang di teliti yaitu tentang *snowball throwing*. perbedaan membahas tentang mata pelajaran PKN, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran IPA.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka Berpikir merupakan penjelasan tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Dari judul penelitian dpat diuraikan bahwa dalam mengajarkan pembelajaran diperlukan metode yang tepat agar dapat menyampaikan dengan efektif dan efisien disini peneliti menggunakan *Snowball Throwing* agar hasil belajar kognitif dan efektifnya meningkat.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik suatu kerangka berpikir dengan bagan sebagai berikut :

---

<sup>38</sup> Lukas Bera, Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar, (Sikka : Penelitian Pendidikan dan Ekonomi, Vol 17, No 2, 2020), h. 67



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul setelah menempatkan anggaran dasar, lalu teori sementara yang sebenarnya masih diuji.<sup>39</sup> Berdasarkan pendapat diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar siswa Mata Pelajaran

IPA di kelas v SD 12 Rejang lebong.

H<sub>2</sub> : Terdapat perbedaan pada nilai rata-rata yang signifikan pada

motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah dengan menggunakan

metode snowball throwing fengan motivasi belajar siswa yang diajar

menggunakan metode konvesional Mata Pelajaran IPA di kelas v SD

12 Rejang lebong.

---

<sup>39</sup> Jasa Ungguh Muliawan, "Metodelogi Penelitian Pendidikan dengan studi Kasus", (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h.194

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini melakukan Metode penelitian Kuantitatif. Menurut Sugioyono, Penelitian Kuantitatif dinamakan juga metode tradisional (priadana dan Muis menyebutkan paradigma tradisional) karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris/, objektif terukur, rasional dan sistematis.<sup>40</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Pre Eskperimen*, Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan *jenis Pre Eskperimen, yaitu model Desain One Group*. Dimana dalam penelitian yang melibatkan hanya satu kelas tanpa kelompok pembandingan, peneliti menggunakan pendekatan eksperimen atau Pretest-Psttest Design. Dalam desain ini, peneliti menggunakan metode *snowball throwing* dalam pembelajaran. Tujuan utamanya adalah untuk mengevaluasi pada saat belajar, keberanian pada saat belajar/ aktif pada saat belajar, dan dapat memicu siswa yang belum aktif hingga berani dan terampil pada saat di kelasa sebagai hasil dari perlakuan yang diberikan pada kelas V SD Negeri 12 Rejang Lebong.

---

<sup>40</sup> Amaruddin. DKK, *Meteorologi Penelitian Kuantitatif*, ((Sukoharjo : Pradina Pustaka, 2022), 8

Langkah-langkah penggunaan model *one group pretest posttest* ini meliputi:

1. Kegiatan pretest untuk mengukur variabel terikat.
2. Melaksanakan perlakuan atau eksperimen.
3. Pelaksanaan posttest untuk mengukur hasil terhadap variabel terikat

| sebelum | perlakuan | Setelah |
|---------|-----------|---------|
| $O_1$   | $X$       | $O_2$   |

**Keterangan:**

$X$  = Perlakuan

$O_1$  = Hasil belajar murid sebelum diberikan perlakuan

$O_2$  = Hasil belajar murid setelah diberikan perlakuan

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SDN 12 sukaraja. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2023/2024 di SDN 12 sukaraja.

**C. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-pristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

| No | Kelas         | Jumlah siswa |
|----|---------------|--------------|
| 1  | Laki-laki     | 10           |
| 2  | Perempuan     | 12           |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>22</b>    |

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas V SDN 12 Rejang Lebong

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil adalah seluruh sari populasi kelas VA yang berjumlah 22 orang.

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

### 1. Variabel X

Variabel X yakni variabel metode *Snowball Throwing* merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

### 2. Variabel Y

Variabel Y yakni variabel Motivasi Belajar untuk memberikan batasan dan pengertian yang jelas tentang variabel sehingga tidak terjadi kesalahpahaman mengenai data yang dikumpulkan saat pengumpulan data. Motivasi belajar siswa ada dua macam yaitu Motivasi internal dan Eksternal.

## E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung serta mencatat dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti . Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dan aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik kuis tim.<sup>41</sup>

### 2. Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke Peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, agenda dan sebagainya.<sup>42</sup>

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku penting, agenda, catatan lain, yang berguna untuk melengkapi dan mendapatkan data yang

---

<sup>41</sup> Wina Sanjaya, (2010), hal.86

<sup>42</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 77-78.

bersifat dokumenter. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar kelas V SDN 12 Rejang Lebong..

## F. Instrument Penelitian

Instumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun yang dialami. Secara spesifik semua fenomena diperoleh metode dan instrumen yang tepat, sebaiknya peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini ada 2 instrumen yaitu :

### 1. Kisi-kisi instrumen

Kisi -kisi Angket Metode *Snowball Throwing* dan Motivasi Belajar Siswa.

| No | Variabel penelitian  | Indikator  | Jumlah      |
|----|----------------------|--|-------------|
| 1. | Motivasi Belajar (Y) | Adanya hasrat dan keinginan berhasil belajar.  | 1,2(2)      |
|    |                      | Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar  | 3,4(2)      |
|    |                      | Adanya harapan dan cita-cita masa depan  | 5,6(2)      |
|    |                      | Adanya penghargaan dalam belajar   | 7,8(2)      |
|    |                      | Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar   | 9,10(2)     |
|    |                      | Mempunyai perasaan senang terhadap pembelajaran  | 11,12(2)    |
|    |                      | Adanya lingkungan belajar yang kondusif, yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien. | 13,14,15(3) |

Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

| Jawaban                   | Pertanyaan positif | Pertanyaan negatif |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| Sangat tidak setuju (STS) | 1                  | 5                  |
| Tidak setuju (TS)         | 2                  | 4                  |
| Cukup (C)                 | 3                  | 3                  |
| Setuju (S)                | 4                  | 2                  |
| Sangat Setuju (SS)        | 5                  | 1                  |

Tabel 33 skala likerat

## 2. Teknik Validasi

### a. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Menurut Sugiyono instrumen data (mengukur) itu valid. Valid berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>43</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan cara korelasi product Moment. Rumus yang dapat digunakan dengan menggunakan nilai yang asli adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - \sum X^2\} \{N \sum Y^2 - \sum Y^2\}}}$$

Keterangan:

N: Jumlah Responden

R<sub>xy</sub>: Korelasi Item X dan Y

$\sum X$ : Jumlah skor item X

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif dan R & S*. Bandung: Alfabeta, 2014.

$\Sigma Y$ : Jumlah skor item Y

$\Sigma XY$ : Perkalian antara X dan Y

$\Sigma X^2$ : Jumlah kuadrat total X

Table *product moment* dengan  $\alpha=0,05$ . Jika  $r$  hitung  $\leq r$  table, maka soal tersebut dinyatakan tidak valid dan jika  $r$  hitung  $> r$  table, maka dinyatakan valid tetap dipertahankan dalam instrument yang selanjutnya digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian yang sebenarnya.

Uji coba instrument pada penelitian ini adalah angket, dilakukan di kelas V di SDN 12 Rejang Lebong dengan jumlah 22 orang. Uji coba dengan 30 item pernyataan angket. Dibawah ini adalah hasil uji coba angket menggunakan *SPSS Statistic 26*. Berdasarkan hasil validitas bahwa dari 30 item pernyataan angket, terdapat semua angket valid. bisa dilihat dari table berikut:

Untuk mengetahui valid tidaknya, maka  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  table *product moment* dengan  $\alpha=0,05$ . Jika  $r$  hitung  $\leq r$  table, maka soal tersebut dinyatakan tidak valid dan jika  $r$  hitung  $> r$  table, maka dinyatakan valid tetap dipertahankan dalam instrument yang selanjutnya digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian yang sebenarnya.

Uji coba instrument pada penelitian ini adalah angket, dilakukan di kelas V di SDN 12 Rejang Lebong dengan jumlah 22 orang. Uji coba dengan 30 item pernyataan angket. Dibawah ini adalah hasil uji coba

angket menggunakan *SPSS Statistic 26*. Berdasarkan hasil validitas bahwa dari 30 item pernyataan angket dari table berikut:

1) Hasil uji Validasi Motivasi Belajar Siswa

| VARIABEL               | NO ITEM | PERSON CORELATION | SIG (2tailed) | KETERANGAN |
|------------------------|---------|-------------------|---------------|------------|
| Motivasi Belajar Siswa | 1       | 0.482             | 0,601         | Valid      |
|                        | 2       | 0.482             | 0,620         | Valid      |
|                        | 3       | 0.482             | 0,887         | Valid      |
|                        | 4       | 0.482             | 0,650         | Valid      |
|                        | 5       | 0.482             | 0,873         | Valid      |
|                        | 6       | 0.482             | 0,764         | Valid      |
|                        | 7       | 0.482             | 0,710         | Valid      |
|                        | 8       | 0.482             | 0,486         | Valid      |
|                        | 9       | 0.482             | 0,869         | Valid      |
|                        | 10      | 0.482             | 0,598         | Valid      |
|                        | 11      | 0.482             | 0,579         | Valid      |
|                        | 12      | 0.482             | 0,656         | Valid      |
|                        | 13      | 0.482             | 0,582         | Valid      |
|                        | 14      | 0.482             | 0,613         | Valid      |
|                        | 15      | 0.482             | 0,711         | Valid      |

Tabel 1.5 hasil uji validitas variabel Y

**b. Uji Reabilitas**

Selain harus valid, instrumen juga harus memenuhi standar reabilitas. Reabilitas menunjukkan kemampuan/konsistensi hasil pengukuran yang dikatakan mantap atau konsisten. Apabila digunakan untuk mengukur berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama dan kondisi yang sama.

| Besarnya Nilai r | Interpretasi |
|------------------|--------------|
| 0,80-1,00        | Tinggi       |
| 0,60-0,80        | Cukup        |
| 0,40-0,60        | Agak Rendah  |
| 0,20-0,40        | Rendah       |

|           |               |
|-----------|---------------|
| 0,00-0,20 | Sangat Rendah |
|-----------|---------------|

Tabel 3.6 nilai reabilitas (r)

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Conbach menggunakan program SPSS 26. Rumus cronbaach's Alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang sekornya berbentuk skala. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{1}{k} \left( \frac{\sum b^2}{\sum 2} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir

$\sum 2$  = jumlah varian butir

$b^2$  = varian total.

Uji signifikasinya dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 artinya instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r kritis product moment.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,929             | 15         |

| Relibilitas coefisien | Alpha | Keterangan |
|-----------------------|-------|------------|
| 15 item               | 0,929 | Reliabel   |

Tabel 3.7 hasil uji reabilitas Y

Maka dari data diatas peneliti menggunakan uji SPSS statistic 22 . berdasarkan hasil reliabilitas dapat dilihat bahwa dari 15 item pernyataan terdapat nilai  $0,929 > 0,6$  dengan hasil reliabel.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,916             | 15         |

| Relibilitas coefisien | Alpha | Keterangan |
|-----------------------|-------|------------|
| 15 item               | 0,916 | Reliabel   |

Tabel 3.8 hasil uji reabilitas Y

Maka dari data diatas peneliti menggunakan uji SPSS statistic 26 . berdasarkan hasil reliabilitas dapat dilihat bahwa dari 15 item pernyataan terdapat nilai  $0,916 > 0,6$  dengan hasil reliabel.

#### G. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui instrumen yang dipilih, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data berfungsi untuk mengolah informasi yang diperoleh dari sampel menjadi hasil yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan beberapa analisis diantaranya adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji Hipotesis

Paired sampel t-Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis

model penelitian sebelum dan sesudah. Menurut Widiyanto (2013:35), paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Asumsi dasar penggunaan uji ini adalah observasi atau penelitian untuk masing-masing pasangan harus dalam kondisi yang sama. Perbedaan rata-rata harus berdistribusi normal. Varian masing-masing variabel dapat sama atau tidak. Untuk melakukan uji ini, diperlukan data yang berskala interval atau ratio. Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah kita menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tertentu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significant 0.05 ( $\alpha=5\%$ ) antar variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima (perbedaan kinerja signifikan)

Rumus paired T-test

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

### Rumus 3.1 Paired T-test

#### Keterangan

T = Nilai t hitung

$\bar{D}$  = Nilai rata-rata pretest dan posttest

SD = Standar deviasi pengukuran sampel

N = Jumlah subjek

Untuk menginterpretasikan Paired sample t-test terlebih dahulu harus ditentukan :

- Nilai  $\alpha$

- df (degree of freedom) = N-k

Untuk paired sample t-test df = N-1

- Bandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t-tabel dengan tingkat signifikansi 95%. kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Dngan Kriteria :

H<sub>1</sub> = Terdapat pengaruh metode snowball throwing terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA kelas V SD 12 Rejang Lebong.

H<sub>2</sub> = Terhadap perbedaan untuk mengetahui nilai rata-rata yang signifikan pada motivasi belajar sebelum dan sesudah dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional di kelas V SDN 12 Rejang Lebong.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong**

Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong beralamatkan di jalan teratai, rt.08 rw.03, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi. Bengkulu. Dengan posisi geografis 3,4653 lintang dan 102,5389 bujur.

Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong berdiri pada tanggal 10 Januari tahun 1961 dengan status kepemilikan adalah milik pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong. Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) yaitu 10700722, Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong memiliki SK izin operasional dengan Nomor Surat 108.381. VII dengan Tanggal Izin SK yang dikeluarkan pada tanggal 11 Januari 2007.

Adapun Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong dikepalai oleh Ibu Sri Hartati S,Pd. adapun SDN 12 Rejang Lebong dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajarannya dilakukan selama 6 hari kerja. SDN 12 Rejang Lebong menerima Dana Bos (Bantuan Operasional Sekolah), Serta dilengkapi jaringan listrik PLN dengan Daya 900 Watt, Akses Internet Telkom Speedy, Sumber air yaitu Air Ledeng atau PAM.

## 2. Visi Dan Misi SDN 12 Rejang Lebong

### a. Visi

Membentuk anak didik yang Cerdas, Kreatif, Inovatif, Berahlak Mulia dan Berwawasan lingkungan serta mampu menghadapi tantangan dan persaingan Global di Seluruh Dunia.

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan metode “*Student Active Learning*” dengan mengutamakan suasana kelas yang nyaman dan guru-guru yang berperan sebagai Fasilitator dan Stimulator Sehingga para siswa terpacu untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Memadukan nilai-nilai pendidikan di segala aspek yang berintegrasi pada kurikulum metodologi pembelajaran lingkungan dan masyarakat.
- 3) Mencetak Tenaga Pendidik Yang Berkualitas Dan Patut Menjadi Teladan Bagi Anak Didik Dan Masyarakat.

## 3. Jumlah Siswa SDN 12 Rejang Lebong

| No | Nama Rombel | Tingkat Kelas | Jumlah siswa |    |        |
|----|-------------|---------------|--------------|----|--------|
|    |             |               | L            | P  | Jumlah |
| 1  | Kelas 1 A   | 1             | 16           | 14 | 30     |
| 2  | Kelas 1 B   | 1             | 14           | 9  | 23     |
| 3  | Kelas 2 A   | 2             | 20           | 9  | 29     |
| 4  | Kelas 2 B   | 2             | 16           | 13 | 29     |
| 5  | Kelas 3 A   | 3             | 17           | 11 | 28     |
| 6  | Kelas 3 B   | 3             | 17           | 18 | 28     |
| 7  | Kelas 4 A   | 4             | 9            | 13 | 27     |

|    |           |   |    |    |    |
|----|-----------|---|----|----|----|
| 8  | Kelas 4 B | 4 | 15 | 21 | 28 |
| 9  | Kelas 5 A | 5 | 9  | 13 | 22 |
| 10 | Kelas 5 B | 5 | 18 | 11 | 29 |
| 11 | Kelas 6 A | 6 | 10 | 9  | 19 |
| 12 | Kelas 6 B | 6 | 14 | 5  | 19 |
| 13 | Kelas 6 C | 6 | 19 | 3  | 22 |

Tabel 4.1 Siswa SDN 12 Rejang Lebong

#### 4. Tenaga Pendidik SDN 12 Rejang Lebong

SDN 12 Rejang Lebong Memiliki Tenaga Guru yang mengajar sebanyak 14 orang. Adapun rincian Tenaga Pendidik Sdn 12 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

| No | Nama                      | Status Kepegawaian | Jenis Kelamin | Jabatan        |
|----|---------------------------|--------------------|---------------|----------------|
| 1  | Sri Hartati, S.Pd         | PNS                | P             | Kepala Sekolah |
| 2  | Hanifah, S.Pd             | PNS                | P             | Guru kelas     |
| 3  | Irma Juita, S.Pd          | PNS                | P             | Guru kelas     |
| 4  | Hotmaida Sitanggung, S.Pd | PNS                | P             | Guru kelas     |
| 5  | Ruhim, S.Pd               | PNS                | L             | Guru kelas     |
| 6  | Tiermin Purba, S.Pd       | PNS                | P             | Guru kelas     |
| 7  | Luside Gultom, S.Pd       | PNS                | P             | Guru kelas     |
| 8  | Setiawati, S.Pd           | PNS                | P             | Guru kelas     |
| 9  | Mardalena, S.Pd           | PNS                | P             | Guru kelas     |
| 10 | Netti Khaironi, S.Pd      | PNS                | P             | Guru kelas     |
| 11 | Witarman, S.Pd            | PNS                | L             | Guru Mapel     |
| 12 | Yusriwati, S.Pd           | PNS                | P             | Guru kelas     |
| 13 | Zurmawati, S.Pd           | PNS                | P             | Guru kelas     |
| 14 | Yuliana, S.Pd             | PNS                | P             | Guru Mapel     |
| 15 | Hatijah, S.Pd             | PNS                | P             | Guru kelas     |
| 16 | Ervi Sundari, S.Pd        | PNS                | P             | Guru Mapel     |
| 17 | Nursida, S.Pd             | PNS                | P             | Guru kelas     |
| 18 | Retno Kusumarini, S.Pd    | Guru Honor         | P             | Guru kelas     |
| 19 | Ayu puspita sari, S.Pd    | Guru Honor         | P             | Guru Kelas     |

|    |                        |            |   |                 |
|----|------------------------|------------|---|-----------------|
| 20 | Kurniawan Andi Saputra | Guru Honor | L | Guru Mapel      |
| 21 | Ririn Yaselayana       | Guru Honor | P | Guru Mapel      |
| 22 | Defi Nurdin            | Guru Honor | P | Guru Mapel      |
| 23 | Jeny Dwi Angraini      | Guru Honor | P | Staf Tata Usaha |
| 24 | Joko Partomo           | Guru Honor | L | Staf Tata Usaha |

Tabel 4.2 guru SDN 12 Rejang Lebong

Dari Tabel 4.2 Diatas Dapat Dilihat Jumlah Guru SDN 12 Rejang Lebong Berjumlah 24 Orang Dengan 22 Orang Berstatus Pegawai Negeri Sipil Serta 2 Tenaga Sekolah.

## 5. Keadaan Sarana Dan Prasarana SDN 12 Rejang Lebong

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 12 Rejang Lebong adalah 13 ruang kelas (Ruang Belajar), 1 Ruang Kepala Sekolah, 2 Ruang Guru, 2 Ruang Perpustakaan, 1 Ruang Uks, 2 Kantin Sekolah, 2 Wc guru, 2 wc siswa, 3 Lapangan Serbaguna, 1 Ruang BK dan 2 rumah penjaga.

## B. Uji Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Nilai yang digunakan adalah angket dan uji yang digunakan uji *shapiro wilk* ialah untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Biasanya digunakan untuk sampel berjumlah kecil, dengan bantuan SPSS statistic 26, dengan hipotesis.

Ha: data berdistribusi normal

Ho: data berdistribusi tidak normal

Mencari normalitas angket motivasi dan metode *snowball throwing*

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 22                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 4,21592420              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,136                    |
|                                  | Positive       | ,098                    |
|                                  | Negative       | -,136                   |
| Test Statistic                   |                | ,136                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.4 uji normalitas

Berdasarkan tabel dibawah dapat dilihat dari nilai sig metode *Snowball Throwing* sebesar (0.200) artinya sig > 0.05 maka dikatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau tidak. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak dapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dengan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Adanya Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.

Ho: Tidak Adanya Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.

|        |                    | Paired Samples Test |                |                    |         |   |         |    |                 |  |
|--------|--------------------|---------------------|----------------|--------------------|---------|---|---------|----|-----------------|--|
|        |                    |                     |                | Paired Differences |         | 95% Confidence Interval of the Difference |         |    |                 |  |
|        |                    | Mean                | Std. Deviation | Std. Error Mean    | Lower   | Upper                                     | t       | df | Sig. (2-tailed) |  |
| Pair 1 | pretest - posttest | -33,955             | 14,328         | 3,055              | -40,307 | -27,602                                   | -11,116 | 21 | ,000            |  |

Tabel 4.6 uji hipotesis

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis kelas eksperimen ialah sebesar  $0.00 < 0.05$  maka terdapat pengaruh sig variabel X terhadap variabel Y.

### C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait metode *Snowball Throwing* pada motivasi belajar siswa kelas V di SDN 12 Rejang Lebong yang dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan sampel 22 peserta didik. dapat diuraikan proses penggunaan metode *Snowball Throwing* kita dilaksanakan berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh, selanjutnya peneliti menggunakan instrumen angket berupa skala likert 5, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

**1. Pengaruh metode snowball throwing terhadap motivasi belajar IPA Kelas V SD 12 Rejang Lebong?**

Berdasarkan analisis data uji-sig pada table 4.6 menunjukkan nilai sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat adanya pengaruh sig terhadap variable Y motivasi belajar, hasil tersebut menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode snowball throwing dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ipa dikelas V. dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa terdapat bukti signifikan yang berpengaruh  $H_1$  Dan  $H_2$  menunjukkan perbedaan pada nilai rata-rata yang signifikan pada motivasi belajar sebelum dan sesudah dengan menggunakan metode snowball throwing dan motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

**2. Apakah terdapat perbedaan untuk mengetahui nilai rata-rata yang signifikan pada motivasi belajar sebelum dan sesudah dengan menggunakan metode snowball throwing dengan motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional di kelas V SD 12 Rejang Lebong?**

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan untuk mengetahui rata-rata yang signifikan pada motivasi belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode snowball throwing. sebelum menggunakan metode snowball throwing nilai pretest kelas V (51,40) dan sesudah menggunakan metode snowball throwing terhadap motivasi belajar siswa mengalami peningkatan nilai post test (85,36),

Berdasarkan analisis data uji-t pada table 4.6 menunjukkan nilai sebesar, thitung  $-11,116 < 0,05$  , Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar sesudah menggunakan metode snowball throwing,

a. Uji t-test

Untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi sederhana dalam penelitian ini, menggunakan rumus t-test dalam Sugiyono (2005: 215), sebagai berikut:

$$t\text{-test} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T = t hitung

N = Banyaknya sampel penelitian

R = Koefisien Korelasi Product Moment

Untuk koefisien korelasi sederhana digunakan koefisien korelasi Product Moment (r) dengan uji t pada taraf kesalahan yang dipilih yaitu pada taraf 5 % ( $\alpha = 0,05$ ) dan banyaknya sampel adalah 102 responden, pada derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ), yaitu :  $t(\alpha; n-2) = t(0,05; 102-2) = t(0,05; 100)$

Uji hipotesis (ditolak/diterima) dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. - Apabila nilai t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$

diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat hubungan positif yang nyata (signifikan) antara dua variabel yang dikorelasikan. - Apabila nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan positif yang nyata (signifikan) antara dua variabel yang dikorelasikan.

b. Uji signifikan

Dimana :

$t = t$  hitung

$n =$  Banyaknya sampel penelitian

$r =$  Koefisien Korelasi Product Moment

Untuk koefisien korelasi sederhana digunakan koefisien korelasi Product Moment ( $r$ ) dengan uji  $t$  pada taraf kesalahan yang dipilih yaitu pada taraf 5 % ( $\alpha = 0,05$ ) dan banyaknya sampel adalah 102 responden, pada derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ), yaitu :  $t (\alpha; n-2) = t (0,05; 102-2) = t (0,05; 100)$

Uji hipotesis (ditolak/diterima) dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dengan nilai  $t$  tabel. - Apabila nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat hubungan positif yang nyata (signifikan) antara dua variabel yang dikorelasikan. - Apabila nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya

terdapat hubungan positif yang nyata (signifikan) antara dua variabel yang dikorelasikan.

#### **D. Pembahasan**

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu waktu dan tempat penelitian, kemudian mempersiapkan instrumen observasi dan angket yang sebelumnya telah divalidasi terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi dan angket. Menggunakan *pretest* dan *posttest*. Kemudian bagian terakhir dokumentasi.

Dalam proses analisis data penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS. Sedangkan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sampel Test* dengan bantuan program SPSS serta uji-t dengan menggunakan rumus untuk mengetahui hasil thitung dan ttabel.

##### **1. Pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi IPA siswa kelas V Di SDN Rejang Lebong**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima,  $H_a$  diterima karena thitung lebih besar dari ttabel taraf signifikansi 5% membandingkan besarnya "t" yang peneliti peroleh ( $t_0 = -11,116$ ) dan besarnya "t" yang tercantum pada ttabel 2.063 ( $-11,116 < 2.063$ ). Hal ini menunjukkan bahwa metode snowball throwing dapat berpengaruh dalam proses

pembelajaran pada taraf signifikansi 5%. Hasil antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa skor pembelajaran pada siswa di SDN 12 Rejang Lebong berpengaruh setelah diterapkan metode *snowball throwing*. Hal ini dapat dilihat dari hasil *posttest* yang peneliti lakukan yaitu dengan skor *posttest* dengan rata-rata 85,36. Ini berarti bahwa metode *snowball throwing* terdapat berpengaruh dalam proses pembelajaran dikelas.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *snowball throwing* cocok digunakan untuk meningkatkan dalam proses pembelajaran siswa terutama di kelas rendah. Selain itu, dengan menggunakan metode *snowball throwing* siswa bisa menciptakan suasana kelas yang aktif dan proses pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan hasil yang ada, dapat disimpulkan bahwa metode *snowball throwing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran siswa dikelas V di SDN 12 Rejang Lebong

metode pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa Kelas Tinggi di SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan (Astutik et al., 2021). Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar, perlu adanya suatu pendekatan untuk menarik minat dan motivasi belajar siswa. Pendekatan *Snowball Throwing* ini adalah salah satu contoh pendekatan yang tepat. Menurut Shoimin menunjukkan beberapa keuntungan dari model pembelajaran lempar bola salju, yaitu: (1) membuat siswa aktif dalam pembelajaran, (2) membuat aktivitas belajar menyenangkan atau penuh dengan kegembiraan karena siswa seperti bermain lempar bola salju, (3) melatih kemampuan

siswa untuk berpikir kritis melalui instruksi untuk membuat dan menjawab pertanyaan, dan (4) membantu siswa mempersiapkan diri untuk setiap situasi karena siswa tidak dapat menerka pertanyaan yang dibuat (Shoimin, 2017). Menurut Delisa & Sofyan terdapat beberapa kekurangan terhadap metode *snowball throwing*, yaitu: 1) Pengetahuan tidak terbatas pada pengetahuan siswa, 2) tidak efisien (Delisda & Sofyan, 2014).<sup>44</sup>

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan model *snowball thrawing* dengan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan kembali, apakah dengan penerapan metode *snowball throwing* dalam pembelajaran IPA materi motivasi belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik? Pembelajaran menggunakan metode *snowball throwing* ini diharapkan dapat berpengaruh pada hasil belajar IPA peserta didik yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sehingga, peserta didik menjadi aktif dalam aktivitas pembelajaran, berpikir kreatif dan kritis, serta hasil pembelajaran peserta didik dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

**2. Apakah terdapat perbedaan untuk mengetahui nilai rata-rata yang signifikan pada motivasi belajar sebelum dan sesudah dengan menggunakan metode Snowball Throwing dengan motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional di kelas V SDN 12 Rejang Lebong?**

---

<sup>44</sup> Astutik, Y., Hariani, S. L., & Muzammil, L. (2021). Hasil Belajar: Snowball Throwing Dan motivasi Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 15(2), 128–134. <https://doi.org/10.21067/jppi.v15i2.5672>

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 12 Rejang Lebong dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar pada kelas V mata pelajaran IPA cukup membuat siswa tertarik dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPA. Dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* ini dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Slavin (2006), *Snowball Throwing* adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam aktivitas fisik dan mental untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.<sup>45</sup>

Menurut Suprijono & Susi (2016), mengatakan, "metode *snowball throwing* merupakan salah satu metode kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru".<sup>46</sup>

Dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* terhadap Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran biasanya berbagai macam jenisnya seperti yang digunakan peneliti disini ialah metode *Snowball Throwing* dan metode konvensional (ceramah).

---

<sup>45</sup> Slavin, R. E. (2006). *Education psychology: Theory and practice*. Allyn & Bacon.

<sup>46</sup> Suprijono & Susi (2016) *Education psychology*. Hlm. 11

Menurut Miftahul Huda (2013) snowball throwing merupakan metode pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya.<sup>47</sup>

Data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari nilai angket yang dibagikan ke kelas eksperimen (V) Di SDN 12 Rejang Lebong. Untuk kelas eskperimen diberi perlakuan pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing* dan metode *konvesional*. Setelah data di analisis diperoleh nilai pretest (51,40) dan post test (85,36). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh atau terdapat pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajarsesudah dan sebelum pada proses pembelajaran siswa kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.

Salah satunya model snowball throwing yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA, karena model ini banyak melibatkan peserta didik sedangkan guru disini hanya sebagai pemberi arahan di awal pembelajaran. Model snowball throwing diartikan sebagai bola salju dimana dalam proses pembelajaran siswa membuat satu pertanyaan dalam lembaran kertas yang diberikan oleh guru, selanjutnya kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibentuk menyerupai bola (Hamdayama, 2014).<sup>48</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Kusumawati, 2017)  
“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Snowball Throwing

---

<sup>47</sup> Miftahul Huda (2013) Education Psychology: theory and practice. Allyn & Bacon. hlm.226

<sup>48</sup> Hamdayama, J. (2014). Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Karakter. Bogor: Ghalia Indonesia.

Terhadap Hasil Belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sampling jenuh, sedangkan dalam rangka pengumpulan data peneliti menggunakan metode tes dan dokumentasi teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam (IPA).<sup>49</sup>

Metode pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik (Juhji, 2018). Model pembelajaran snowball throwing adalah model pembelajaran dengan membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing kelompok membuat pertanyaan yang ditulis dalam lembar kertas kerja yang dibentuk seperti bola lalu dilempar ke kelompok lain dan masing-masing kelompok menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.<sup>50</sup>

Selanjutnya untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang “pengaruh *snowball throwing* terhadap motivasi belajar siswa

---

<sup>49</sup> Kusumawati, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan snowball throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7.

<sup>50</sup> Rasyid, M., & Side, S. (2011). The Effect of Throwing Snowball Teach for Student Results the Student of X Class SMAN I Bajeng Kab. Gowa. *Jurnal Chemica*, 12(2), 69–76.

kelas V di SDN 12 Rejang Lebong” setelah dilakukan penelitian dan telah disebarkan angket maka diperoleh data sebagai berikut:

| <b>No</b> | <b>Nama</b>            | <b>Pretest</b> | <b>Posttest</b> |
|-----------|------------------------|----------------|-----------------|
| 1         | Alevia Elvina          | 50             | 88              |
| 2         | Alfarafa Azil Pradipta | 53             | 89              |
| 3         | Bagas Diego Deandra    | 56             | 85              |
| 4         | Bilqis Dwi Arsyah      | 75             | 79              |
| 5         | Defhina Aulia.M        | 40             | 80              |
| 6         | Dimas Caesar. D        | 56             | 87              |
| 7         | Ghaniyah Dhabitah      | 75             | 88              |
| 8         | Iqbal Gustian          | 47             | 80              |
| 9         | Kelvin Arka Marcelo    | 35             | 81              |
| 10        | M.Raffi Ramadan        | 30             | 83              |
| 11        | Nadhiya Azzahra.S      | 76             | 92              |
| 12        | Niken Aulia Oktavia    | 34             | 87              |
| 13        | Rifki Fatur Rahman     | 32             | 90              |
| 14        | Satria Dwijaya.A       | 38             | 90              |
| 15        | Syafitri Khairatul.A   | 70             | 91              |
| 16        | Syukri Ahmad Sufi      | 39             | 88              |
| 17        | Tilawah Andalasti      | 65             | 83              |
| 18        | Marizka fatur.K        | 55             | 86              |
| 19        | Shafana.M              | 52             | 78              |
| 20        | M.Alif alhafsi         | 45             | 80              |
| 21        | Zerrin putri anindia   | 46             | 84              |
| 22        | M. geza                | 62             | 89              |
|           | <b>Jumlah</b>          | <b>1.131</b>   | <b>1.878</b>    |
|           | <b>Rata-Rata</b>       | <b>51,40</b>   | <b>85,36</b>    |

Tabel 4.3 Nilai Pretest dan Posttest

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang **Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN 12 Rejang Lebong**, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh metode *snowball throwing* yang signifikan pada proses pembelajaran dikelas terhadap motivasi belajar pada pelajaran ipa siswa kelas V SD 12 Rejang Lebong. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *snowball throwing* pembelajaran dikelas memiliki peningkatan pada proses pembelajaran jadi terdapat pengaruh yang signifikan pada mata pelajaran IPA dikelas V 12 Rejang Lebong.
2. Apakah terdapat perbedaan untuk mengetahui nilai rata-rata yang signifikan pada motivasi belajar sebelum dan sesudah dengan menggunakan metode Snowball Throwing dengan motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional di kelas V SDN 12 Rejang Lebong. Terdapat adanya perbedaan motivasi belajar siswa menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan metode belajar konvensional Hal ini terbukti dai perbedaan yang signifikan pada hasil uji t-test dengan menggunakan metode konvensional dalam kelas eksperimen. Setelah menggunakan metode *snowball throwing* terdapat perbedaan dalam proses belajar sesudah dan sebelum dalam pembelajaran dikelas, meningkatkan keaktifan,tingkat motivasi lebih semangat dalam proses pembelajaran, dan keberanian pada saat dikleas.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode snowball throwing lebih efektif dalam meningkatkan proses belajar siswa dari pada menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong. oleh karena itu, kepada pihak sekolah disarankan untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang mendukung pelaksanaan dengan metode snowball throwing.

### **2. Bagi Guru**

Seorang guru hendaknya bersifat cermat dan berperan aktif agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran agar sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **3. Bagi siswa**

Untuk meningkatkan pembelajaran, siswa dituntut untuk mengikuti proses belajar yang lebih aktif, kooperatif, dan kondusif, serta harus menghilangkan perilaku-prilaku mengganggu dalam proses pembelajaran.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan lagi ketelitiannya dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari penelitian dan narasumbernya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rifandi Djahir, “Penerapan Model Pembelajaran snowball thr owing Terhadap Berbantuak Kode Smiles Pada Materi Hidrokarbon Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMA Negeri Palu,”
- Ahmad Sumanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 1.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta:Prenadamedia Group,2013),170-171.
- Ahmad Tanzeh. *Pengantar metode penelitian*,( yogyakarta: Teras, 2009),hal. 92-95.
- Aris shiomin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Cet: 2, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.174
- Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*(Yogyakarta),2016,h174-176
- Aris Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 174
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: MultiPressindo, 2008), 11
- Asih Widi Wisudati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 22.
- Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 47.
- Benny A.Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), 11.
- Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, hal.123
- Ellen Julianti, *model pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada mata pelajaran teknik dasar otomotif kelas X di smkn 1 sedayu bantul tahun AJARAN 2014/2015( skripsi program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik universitas negeri yogyakarta 2015)*
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 33.

- Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *BELAJAR DENGAN PENDEKATAN PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014),125.
- Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem: Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 72.
- Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal.19.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, ( cet:1, Yogyakarta: Pustaka Belajar,2013), h.226
- Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 373.
- Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 124
- Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR(AUP), 2009), hal. 13.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Cet: 1, Yogyakarta: Aswaja Prasindo, 2016), h.242
- Nizamuddin, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Riau: DOTPLUS publisher, 2021), hal. 195
- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2012), 261.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 79-80
- Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 140.
- Pinton Setya Mustafa, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu mKeolahraagaan Universitas Negeri Malang, 2020), hal. 13-14
- Poppy Hayuningrum, *Pengaruh Model Snowball Throwing terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Wates Kabupaten Prengsewu tahun 2018*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung Bandar Lampung.

- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 91-92.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 129-130.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 130-131.
- Rusman, *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 203.
- Sadirman, Op.Cit. h. 84.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 77-78.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Op. Cit., hal. 64.
- Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 63.
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), 19.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 73.
- Sri Sulistyorini dan supartono, *pembelajaran IPA sekolah dasar*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2007).h9
- Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung:Alfabet.
- Astutik, Y., Hariani, S. L., & Muzammil, L. (2021). Hasil Belajar: *Snowball Throwing Danmotivasi Belajar*. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 15(2), 128–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jppi.v15i2.5672>
- Kusumawati, N. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan snowball throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo*. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7.
- Hamdayama, J. (2014). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Karakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 12 REJANG LEBONG**

JLN TERATAI KEL SUKARAJA KEC CURUP TIMUR KAB REJANG LEBONG PROV BENGKULU  
Email : mail@disdikbudkabrejang.go.id Facebook : http://www.facebook.com/SDN12REJANG



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 421.2/022/DS/SDN12/RL/1/2025**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini

Nama : **SRI HARTATI, S.Pd.**  
NIP : 196603171986122002  
Pangkat / Gol : Pembina Utama Muda IV/c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SDN 12 REJANG LEBONG  
Alamat : Jalan Teratai Kelurahan Sukaraja Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang  
Lebong Provinsi Bengkulu

Menerangkan nama dibawah ini

Nama : **Wafiq Nurhaliza**  
Nim : 20591198  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah benar bahwasannya Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SDN 12 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2024 / 2025 dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "Pengaruh Metode Snowball Throwing terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajar IPA di Kelas V SDN 12 Rejang Lebong " Pada tanggal 06 Agustus 2024 s/d 06 Nopember 2024.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 31 Januari 2025

Kepala Sekolah  
SD NEGERI 12 REJANG LEBONG  
**SRI HARTATI, S.Pd.**  
NIP. 196603171986122002



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Rasuki Rahmat No.10 Telp. (0732) 24622 Curup*

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/288 /IP/DPMPSTP/VIII/2024

**TENTANG PENELITIAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :1475/In.34/FT/PP.00.9/08/2024 tanggal 06 Agustus 2024 Hai Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

|                           |   |
|---------------------------|---|
| Nama /TTL                 | : Wafiq Nurhaliza/ Curup, 01 Juni 2002  |
| NIM                       | : 20591198  |
| Pekerjaan                 | : Mahasiswa   |
| Program Studi/Fakultas    | : Tarbiyah /PGMI  |
| Judul Proposal Penelitian | : "Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD 12 Rejang Lebong" |
| Lokasi Penelitian         | : SDN 12 Rejang Lebong  |
| Waktu Penelitian          | : 06 Agustus 2024 s/d 06 November 2024  |
| Penanggung Jawab          | : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup  |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 06 Agustus 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong



**ZULKARNAIN, SH**

Pembina

NIP. 19751010 200704 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDN 12 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 1475 /In.34/FT/PP.00.9/08/2024 06 Agustus 2024  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Wafiq Nurhaliza  
 NIM : 20591198  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Snowball Throwing terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajar  
 IPA di Kelas V SD 12 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 06 Agustus s.d 06 November 2024  
 Tempat Penelitian : SD 12 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**

**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons**

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Wafiq Nurhaliza

Nim : 20591198

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **PENGARUH METODE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SD 12 REJANG  
LEBONG**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

1. Layak digunakan
- ② Layak digunakan dengan perbaikan
3. Tidak layak digunakan

Curup, agustus 2024

Validator

Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons

Nip. 196704241992031003

  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

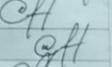
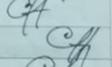
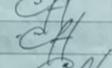
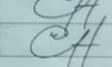
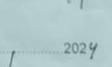
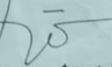
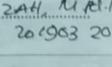
Jalan AK, Darul No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39112

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

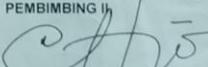
NAMA: Wafiq Nurhikmah  
NIM: 200908  
PROGRAM STUDI: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
FAKULTAS: Tarbiyah  
DOSEN PEMBIMBING I: Dr. Aida Nasution, M.Pd.I  
DOSEN PEMBIMBING II: Yosi Yulizah, M.Pd.I  
JUDUL SKRIPSI: Pengaruh metode SANDWICH THROWING terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD 12 Negeri Lebano

MULAI BIMBINGAN: \_\_\_\_\_  
AKHIR BIMBINGAN: \_\_\_\_\_

| NO  | TANGGAL          | MATERI BIMBINGAN                       | PARAF   |
|-----|------------------|--|---|
|     |                  |  | PEMBIMBING I  |
| 1.  | 24 Februari 2024 | Penulisan skripsi                      |   |
| 2.  | 01 Maret 2024    | Penulisan skripsi, Bab I-III penulisan |  |
| 3.  | 20 Maret 2024    | Bab 1-3 revisi                         |  |
| 4.  | 21 April 2024    | Rapikan penulisan dan halaman          |  |
| 5.  | 29 Juli 2024     | Indikator dan instrumen                |  |
| 6.  | 5 Agustus 2024   | ACC SK penulisan                       |  |
| 7.  | 11/01/2025       | Perbaikan bab 1.2.3                    |  |
| 8.  | 15/01/2025       | Koreksi hasil penelitian               |  |
| 9.  | 1/02/2025        | Koreksi hasil lanjut                   |  |
| 10. | 13/01/2025       | Pembahasan + Bab II                    |  |
| 11. | 18/01/2025       | ACC seluruh data                       |  |
| 12. | 07 Feb 2025      | ACC usulan skripsi                     |  |

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP.

PEMBIMBING I:   
Dr. Aida Nasution, M.Pd.I  
NIP. 19842092011012009

PEMBIMBING II:   
YOSI YULIZAH, M.Pd.I  
NIP. 199107042019032026

2024

• Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I  
• Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II  
• Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

|                 |   |
|-----------------|---|
| NAMA            | Watiq Nurhaliza   |
| NIM             | 20591198  |
| PROGRAM STUDI   | Pemerintahan  |
| FAKULTAS        | Tarbiyah  |
| PEMBIMBING I    | Dr. Aida Nasution, M.Pd   |
| PEMBIMBING II   | Yuli Yulizah, M.Pd  |
| JUDUL SKRIPSI   | Pengaruh Metode Snowball Throwing terhadap Motivasi belajar Siswa Kelas V Pelajaran IPA 50 12 Rejang Lebong |
| MULAI BIMBINGAN |   |
| AKHIR BIMBINGAN |   |

| NO  | TANGGAL    | MATERI BIMBINGAN                                | PARAF PEMBIMBING II |
|-----|------------|---|---------------------|
| 1.  | 27/03-2024 | Konsultasi perbaikan proposal Pura Sempu        | [Signature]         |
| 2.  | 10/03-2024 | Konsultasi bab 1, 2 & lanjut tambah teori       | [Signature]         |
| 3.  | 29/03-2024 | ACC bab 1, 2 & kembalikan teori lanjut bab 3    | [Signature]         |
| 4.  | 13/04-2024 | ACC Perbaikan Bab 1, 2 & 5 lanjut teori & hasil | [Signature]         |
| 5.  | 13/04-2024 | Perbaikan teori & hasil penelitian              | [Signature]         |
| 6.  | 12/03-2024 | Perbaikan Bab I, II, III ACC Penelitian         | [Signature]         |
| 7.  | 14/04-2024 | Konfirmasi Hasil penelitian                     | [Signature]         |
| 8.  | 12/04-2024 | Petemuan BAB IV, lanjut tambah Data observasi   | [Signature]         |
| 9.  | 18/04-2024 | Konfirmasi Hasil lanjut Pembahasan Penelitian   | [Signature]         |
| 10. | 1/05-2024  | Pembahasan + Bab V                              | [Signature]         |
| 11. | 11/05-2024 | ACC selesai Data Penelitian yg disetujui        | [Signature]         |
| 12. | 10/05-2024 | ACC Ujian                                       | [Signature]         |

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I, CURUP, 2024  
PEMBIMBING II,  
 Dr. Aida Nasution, M.Pd.1  
 NIP. 19912091011012009 Yuli Yulizah, M.Pd.  
NIP. 199107142019032026



**RESPONDEN PENELITIAN**

| No | Nama Siswa Kelas V     |
|----|------------------------|
| 1  | Alevia Elvina          |
| 2  | Alfarafa Azil Pradipta |
| 3  | Bagas Diego Deandra    |
| 4  | Bilqis Dwi Arsyia      |
| 5  | Defhina Aulia.M        |
| 6  | Dimas Caesar. D        |
| 7  | Ghaniyah Dhabitah      |
| 8  | Iqbal Gustian          |
| 9  | Kelvin Arka Marcelo    |
| 10 | M.Raffi Ramadan        |
| 11 | Nadhiya Azzahra.S      |
| 12 | Niken Aulia Oktavia    |
| 13 | Rifki Fatur Rahman     |
| 14 | Satria Dwijaya.A       |
| 15 | Syafitri Khairatul.A   |
| 16 | Syukri Ahmad Sufi      |
| 17 | Tilawah Andalasti      |
| 18 | Marizka fatur.K        |
| 19 | Shafana.M              |
| 20 | M.Alif alhafsi         |
| 21 | Zerrin putri anindia   |
| 22 | M. geza                |
|    | <b>Jumlah 22</b>       |

**Angket Metode *Snowball Throwing* dan Motivasi Belajar siswa  
( Eksperimen )**

Pentunjuk pengisian angket :

1. Tulislah identitas dengan benar pada kolom yang telah disediakan.
2. Perhatikan dengan seksma setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima (5) alternatif jawaban, kemudian berikan tanda chck-list (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran IPA terhadap motivasi belajar dan tidak pernah ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran IPA.

Nama: Alevia

Kelas: V

Alternatif jawaban:

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

C:Cukup

| No | Pertanyaan  | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1  | Metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> sangat membantu saya dalam materi ekosistem rantai makanan                     | ✓  |   |   |    |     |
| 2  | Saya termotivasi untuk giat belajar dalam pembelajaran ekosistem rantai makanan menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> |    | ✓ |   |    |     |

|    |   |  |   |   |  |  |
|----|---|--|---|---|--|--|
| 3  | Pada saat pembelajaran dengan metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> berlangsung Saya mengikuti proses pembelajaran           |  | ✓ |   |  |  |
| 4  | Saya memperhatikan penjelasan guru tentang konsep awal yang digunakan dalam menerapkan metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> |  |   | ✓ |  |  |
| 5  | Saya semangat mengikuti pembelajaran materi ekosistem dengan menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i>                            |  |   | ✓ |  |  |
| 6  | Saya merasa lebih paham pada materi ekosistem rantai makanan dengan metode <i>Snowball Throwing</i>                                 |  | ✓ |   |  |  |
| 7  | Penggunaan bahan ajar mempermudah saya dalam belajar materi ekosistem rantai makanan  |  |   | ✓ |  |  |
| 8  | Belajar materi ekosistem rantai makanan dengan metode <i>Snowball Throwing</i> membuat materi mudah diingat                         |  |   | ✓ |  |  |
| 9  | Belajar dengan metode <i>Snowball Throwing</i> saya lebih aktif dalam memberikan pertanyaan   |  | ✓ |   |  |  |
| 10 | Belajar dengan metode <i>Snowball Throwing</i> mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru  |  |   | ✓ |  |  |

|    |   |   |   |   |  |  |
|----|---|---|---|---|--|--|
| 11 | Metode <i>Snowball Throwing</i> sangat menyenangkan untuk dilakukan di kelas                                      | ✓ |   |   |  |  |
| 12 | Sayab lebih terampil dengan metode <i>Snowball Throwing</i> ini untuk mencari soal-soal di dalam diskusi kelompok |   |   | ✓ |  |  |
| 13 | Setelah saya menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> ini saya lebih berani dalam menjawab pertanyaan dikelas  |   | ✓ |   |  |  |
| 14 | Saya sangat bersemangat dengan kondisi yang menyenangkan  |   |   | ✓ |  |  |
| 15 | Dengan menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> ini saya lebih berani.   |   |   | ✓ |  |  |

| No | Pertanyaan   | SS | S | N | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1  | Saya senang mempelajari mata pelajaran IPA materi ekosistem rantai makanan | ✓  |   |   |    |     |
| 2  | Saya datang ke sekolah dengan bersungguh-sungguh untuk belajar             |    | ✓ |   |    |     |
| 3  | Orang tua saya memberikan dorongan untuk semangat dalam belajar            |    | ✓ |   |    |     |
| 4  | Saya senang belajar dengan guru yang baik hati                             |    |   | ✓ |    |     |
| 5  | Saya belajar dengan giat agar  |    |   | ✓ |    |     |

|    |  |   |   |   |  |   |
|----|--|---|---|---|--|---|
|    | memperoleh peringkat tertinggi   |   |   |   |  |   |
| 6  | Apabila saya dikelas mengalami kesulitan memahami materi ekosistem rantai makanan, saya akan bertanya                    |   | ✓ |   |  |   |
| 7  | Mata pelajaran ekosistem rantai makanan menarik untuk dipelajari karena materinya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari |   | ✓ |   |  |   |
| 8  | Saya belajar harus disuruh orang tua terlebih dahulu   |   |   |   |  | ✓ |
| 9  | Setiap belajar guru selalu membentuk kelompok belajar  |   |   | ✓ |  |   |
| 10 | Dengan menggunakan metode ini saya lebih bersemangat dalam belajar   | ✓ |   |   |  |   |
| 11 | Saya merasa cukup terhadap nilai-nilai yang telah peroleh saat ini   |   | ✓ |   |  |   |
| 12 | Saya bersemangat belajar dalam kondisi kelas yang rapi dan bersih  |   | ✓ |   |  |   |
| 13 | Semua teman dalam kelas memiliki semangat dalam belajar  |   |   | ✓ |  |   |
| 14 | Setiap penyelesaian masalah guru selalu memberikan evaluasi  | ✓ |   |   |  |   |
| 15 | Saya sangat nyaman untuk belajar disekolah.  |   | ✓ |   |  |   |

**Angket Metod*Snowball Throwing* dan Motivasi Belajar siswa  
(Eksperimen)**

Pentunjuk pengisian angket :

1. Tulislah identitas dengan benar pada kolom yang telah disediakan.
2. Perhatikan dengan seksma setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima (5) alternatif jawaban, kemudian berikan tanda chck-list (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran IPA terhadap motivasi belajar dan tidak pernah ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran IPA.

Nama: Bagas

Kelas: V

Alternatif jawaban:

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

C:Cukup

| No | Pertanyaan  | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1  | Metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> sangat membantu saya dalam materi ekosistem rantai makanan | ✓  |   |   |    |     |
| 2  | Saya termotivasi untuk giat belajar dalam pembelajaran ekosistem rantai makanan                         |    |   |   |    |     |

|   |   |   |   |   |  |  |
|---|---|---|---|---|--|--|
|   | menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i>   | ✓ |   |   |  |  |
| 3 | Pada saat pembelajaran dengan metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> berlangsung Saya mengikuti proses pembelajaran           |   | ✓ |   |  |  |
| 4 | Saya memperhatikan penjelasan guru tentang konsep awal yang digunakan dalam menerapkan metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> |   |   | ✓ |  |  |
| 5 | Saya semangat mengikuti pembelajaran materi ekosistem dengan menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i>                            |   | ✓ |   |  |  |
| 6 | Saya merasa lebih paham pada materi ekosistem rantai makanan dengan metode <i>Snowball Throwing</i>                                 | ✓ |   |   |  |  |
| 7 | Penggunaan bahan ajar mempermudah saya dalam belajar materi ekosistem rantai makanan  |   | ✓ |   |  |  |
| 8 | Belajar materi ekosistem rantai makanan dengan metode <i>Snowball Throwing</i> membuat materi mudah diingat                         |   |   | ✓ |  |  |
| 9 | Belajar dengan metode <i>Snowball Throwing</i> saya lebih aktif dalam memberikan  | ✓ |   |   |  |  |

|    |   |   |   |   |  |  |
|----|---|---|---|---|--|--|
|    | pertanyaan  |   |   |   |  |  |
| 10 | Belajar dengan metode <i>Snowball Throwing</i> mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru                        |   | ✓ |   |  |  |
| 11 | Metode <i>Snowball Throwing</i> sangat menyenangkan untuk dilakukan di kelas                                      | ✓ |   |   |  |  |
| 12 | Sayab lebih terampil dengan metode <i>Snowball Throwing</i> ini untuk mencari soal-soal di dalam diskusi kelompok |   | ✓ |   |  |  |
| 13 | Setelah saya menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> ini saya lebih berani dalam menjawab pertanyaan dikelas  |   | ✓ |   |  |  |
| 14 | Saya sangat bersemangat dengan kondisi yang menyenangkan  |   |   | ✓ |  |  |
| 15 | Dengan menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> ini saya lebih berani.   |   |   | ✓ |  |  |

| No | Pertanyaan   | SS | S | N | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1  | Saya senang mempelajari mata pelajaran IPA materi ekosistem rantai makanan |    | ✓ |   |    |     |
| 2  | Saya datang ke sekolah dengan bersungguh-sungguh untuk belajar             |    | ✓ |   |    |     |
| 3  | Orang tua saya memberikan  |    |   |   |    |     |

|    |  |   |   |   |  |   |
|----|--|---|---|---|--|---|
|    | dorongan untuk semangat dalam belajar  | ✓ |   |   |  |   |
| 4  | Saya senang belajar dengan guru yang baik hati   |   | ✓ |   |  |   |
| 5  | Saya belajar dengan giat agar memperoleh peringkat tertinggi   |   |   | ✓ |  |   |
| 6  | Apabila saya dikelas mengalami kesulitan memahami materi ekosistem rantai makanan, saya akan bertanya                    |   | ✓ |   |  |   |
| 7  | Mata pelajaran ekosistem rantai makanan menarik untuk dipelajari karena materinya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari |   | ✓ |   |  |   |
| 8  | Saya belajar harus disuruh orang tua terlebih dahulu   |   |   |   |  | ✓ |
| 9  | Setiap belajar guru selalu membentuk kelompok belajar  |   |   | ✓ |  |   |
| 10 | Dengan menggunakan metode ini saya lebih bersemangat dalam belajar   | ✓ |   |   |  |   |
| 11 | Saya merasa cukup terhadap nilai-nilai yang telah peroleh saat ini   |   | ✓ |   |  |   |
| 12 | Saya bersemangat belajar dalam kondisi kelas yang rapi dan bersih  | ✓ |   |   |  |   |
| 13 | Semua teman dalam kelas memiliki semangat dalam belajar  |   |   | ✓ |  |   |
| 14 | Setiap penyelesaian masalah guru selalu memberikan evaluasi  | ✓ |   |   |  |   |
| 15 | Saya sangat nyaman untuk belajar disekolah.  |   | ✓ |   |  |   |

## ANGKET

NAMA : 63025 J1030  
 KELAS : 5A

Pentunjuk pengisian angket :

1. Tulislah identitas dengan benar pada kolom yang telah disediakan.
2. Perhatikan dengan seksma setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima (5) alternatif jawaban, kemudian berikan tanda chck-list (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran IPA terhadap motivasi belajar dan tidak pernah ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran IPA.

| No | Pertanyaan   | SS | S | C | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1  | Metode pembelajaran snowball throwing sangat membantu saya dalam materi ekosistem rantai makanan                             |    | √ |   |    |     |
| 2  | Saya termotivasi untuk giat belajar dalam pembelajaran ekosistem rantai makanan menggunakan metode snowball throwing         |    |   | √ |    |     |
| 3  | Pada saat pembelajaran dengan metode pembelajaran snowball throwing berlangsung Saya mengikuti proses pembelajaran           |    | √ |   |    |     |
| 4  | Saya memperhatikan penjelasan guru tentang konsep awal yang digunakan dalam menerapkan metode pembelajaran snowball throwing |    | √ |   |    |     |
| 5  | Saya semangat mengikuti pembelajaran materi ekosistem dengan menggunakan metode snowball throwing                            |    |   | √ |    |     |
| 6  | Saya merasa lebih paham pada materi ekosistem rantai makanan dengan metode snowball throwing                                 |    |   |   | √  |     |
| 7  | Penggunaan bahan ajar mempermudah saya dalam belajar materi ekosistem rantai makanan   |    | √ |   |    |     |
| 8  | Belajar materi ekosistem rantai makanan dengan metode snowball throwing membuat materi mudah diingat                         |    |   | √ |    |     |
| 9  | Belajar dengan metode snowball throwing saya lebih aktif dalam memberikan pertanyaan   | √  |   |   |    |     |
| 10 | Belajar dengan metode snowball throwing mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru  |    | √ |   |    |     |
| 11 | Metode snowball throwing sangat menyenangkan untuk dilakukan di kelas  |    |   | √ |    |     |
| 12 | Sayab lebih terampil dengan metode snowball throwing ini untuk me cari soal-soal di dalam diskusi kelompok                   |    |   | √ |    |     |
| 13 | Setelah saya menggunakan metode snowball thrcwing ini saya lebih berani dalam menjawab pertanyaan dikelas                    |    | √ |   |    |     |
| 14 | Saya sangat bersemangat dengan kondisi yang menyenangkan   |    | √ |   |    |     |
| 15 | Dengan menggunakan metode snowball throwing ini saya lebih berani.   | √  |   |   |    |     |

## ANGKET

NAMA : *Wahid D. S.*  
 KELAS : *5A*

Pentunjuk pengisian angket :

1. Tulislah identitas dengan benar pada kolom yang telah disediakan.
2. Perhatikan dengan seksma setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima (5) alternatif jawaban, kemudian berikan tanda check-list (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran IPA terhadap motivasi belajar dan tidak pernah ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran IPA.

| No | Pertanyaan   | SS | S | C | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1  | Saya senang mempelajari mata pelajaran IPA materi ekosistem rantai makanan   | ✓  |   |   |    |     |
| 2  | Saya datang ke sekolah dengan bersungguh-sungguh untuk belajar   |    | ✓ |   |    |     |
| 3  | Orang tua saya memberikan dorongan untuk semangat dalam belajar  |    |   | ✓ |    |     |
| 4  | Saya senang belajar dengan guru yang baik hati   |    | ✓ |   |    |     |
| 5  | Saya belajar dengan giat agar memperoleh peringkat tertinggi   |    |   | ✓ |    |     |
| 6  | Apabila saya dikelas mengalami kesulitan memahami materi ekosistem rantai makanan, saya akan bertanya                    |    | ✓ |   |    |     |
| 7  | Mata pelajaran ekosistem rantai makanan menarik untuk dipelajari karena materinya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari |    |   | ✓ |    |     |
| 8  | Saya belajar harus disuruh orang tua terlebih dahulu   |    | ✓ |   |    |     |
| 9  | Setiap belajar guru selalu membentuk kelompok belajar  |    |   | ✓ |    |     |
| 10 | Dengan menggunakan metode ini saya lebih bersemangat dalam belajar   | ✓  |   |   |    |     |
| 11 | Saya merasa cukup terhadap nilai-nilai yang telah peroleh saat ini   | ✓  |   |   |    |     |
| 12 | Saya bersemangat belajar dalam kondisi kelas yang rapi dan bersih  |    | ✓ |   |    |     |
| 13 | Semua teman dalam kelas memiliki semangat dalam belajar  |    |   | ✓ |    |     |
| 14 | Setiap penyelesaian masalah guru selalu memberikan evaluasi  |    | ✓ |   |    |     |
| 15 | Saya sangat nyaman untuk belajar disekolah   | ✓  |   |   |    |     |

Ket :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

C : Cukup

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## ANGKET

NAMA : *Defina-aulia-M*  
 KELAS : *5A*

Pentunjuk pengisian angket :

1. Tulislah identitas dengan benar pada kolom yang telah disediakan.
2. Perhatikan dengan seksma setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima (5) alternatif jawaban, kemudian berikan tanda chck-list (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran IPA terhadap motivasi belajar dan tidak pernah ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran IPA.

| No | Pertanyaan   | SS | S | C | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1  | Metode pembelajaran snowball throwing sangat membantu saya dalam materi ekosistem rantai makanan                             | ✓  |   |   |    |     |
| 2  | Saya termotivasi untuk giat belajar dalam pembelajaran ekosistem rantai makanan menggunakan metode snowball throwing         |    |   | ✓ |    |     |
| 3  | Pada saat pembelajaran dengan metode pembelajaran snowball throwing berlangsung Saya mengikuti proses pembelajaran           |    | ✓ |   |    |     |
| 4  | Saya memperhatikan penjelasan guru tentang konsep awal yang digunakan dalam menerapkan metode pembelajaran snowball throwing |    | ✓ |   |    |     |
| 5  | Saya semangat mengikuti pembelajaran materi ekosistem dengan menggunakan metode snowball throwing                            |    | ✓ |   |    |     |
| 6  | Saya merasa lebih paham pada materi ekosistem rantai makanan dengan metode snowball throwing                                 |    |   | ✓ |    |     |
| 7  | Penggunaan bahan ajar mempermudah saya dalam belajar materi ekosistem rantai makanan   | ✓  |   |   |    |     |
| 8  | Belajar materi ekosistem rantai makanan dengan metode snowball throwing membuat materi mudah diingat                         |    | ✓ |   |    |     |
| 9  | Belajar dengan metode snowball throwing saya lebih aktif dalam memberikan pertanyaan   | ✓  |   |   |    |     |
| 10 | Belajar dengan metode snowball throwing mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru  | ✓  |   |   |    |     |
| 11 | Metode snowball throwing sangat menyenangkan untuk dilakukan di kelas  |    |   | ✓ |    |     |
| 12 | Sayab lebih terampil dengan metode snowball throwing ini untuk mencari soal-soal di dalam diskusi kelompok                   |    | ✓ |   |    |     |
| 13 | Setelah saya menggunakan metode snowball throwing ini saya lebih berani dalam menjawab pertanyaan dikelas                    |    |   | ✓ |    |     |
| 14 | Saya sangat bersemangat dengan kondisi yang menyenangkan   |    | ✓ |   |    |     |
| 15 | Dengan menggunakan metode snowball throwing ini saya lebih berani.   |    |   | ✓ |    |     |

## ANGKET

NAMA : Defina-aulia-M  
 KELAS : 5A.

Pentunjuk pengisian angket :

1. Tulislah identitas dengan benar pada kolom yang telah disediakan.
2. Perhatikan dengan seksma setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima (5) alternatif jawaban, kemudian berikan tanda chck-list (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran IPA terhadap motivasi belajar dan tidak pernah ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran IPA.

| No | Pertanyaan   | SS | S | C | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1  | Saya senang mempelajari mata pelajaran IPA materi ekosistem rantai makanan   |    | ✓ |   |    |     |
| 2  | Saya datang ke sekolah dengan bersungguh-sungguh untuk belajar   | ✓  |   |   |    |     |
| 3  | Orang tua saya memberikan dorongan untuk semangat dalam belajar  | ✓  |   |   |    |     |
| 4  | Saya senang belajar dengan guru yang baik hati   | ✓  |   |   |    |     |
| 5  | Saya belajar dengan giat agar memperoleh peringkat tertinggi   | ✓  |   |   |    |     |
| 6  | Apabila saya dikelas mengalami kesulitan memahami materi, ekosistem rantai makanan, saya akan bertanya                   |    | ✓ |   |    |     |
| 7  | Mata pelajaran ekosistem rantai makanan menarik untuk dipelajari karena materinya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari |    | ✓ |   |    |     |
| 8  | Saya belajar harus disuruh orang tua terlebih dahulu   |    |   |   |    | ✓   |
| 9  | Setiap belajar guru selalu membentuk kelompok belajar  |    |   | ✓ |    |     |
| 10 | Dengan menggunakan metode ini saya lebih bersemangat dalam belajar   |    |   | ✓ |    |     |
| 11 | Saya merasa cukup terhadap nilai-nilai yang telah peroleh saat ini   |    | ✓ |   |    |     |
| 12 | Saya bersemangat belajar dalam kondisi kelas yang rapi dan bersih  | ✓  |   |   |    |     |
| 13 | Semua teman dalam kelas memiliki semangat dalam belajar  |    | ✓ |   |    |     |
| 14 | Setiap penyelesaian masalah guru selalu memberikan evaluasi  |    |   | ✓ |    |     |
| 15 | Saya sangat nyaman untuk belajar disekolah   | ✓  |   |   |    |     |

Ket:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

C: Cukup

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

**Tabulasi Angket *Snowball Throwing* dan Motivasi Belajar (X)**

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 72 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 72 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 56 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 38 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 66 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 71 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 62 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 55 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 61 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 58 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 63 |
| 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 58 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 56 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 72 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 64 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 41 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 72 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 71 |

**Tabulasi Angket *Snowball Throwing* dan Motivasi Belajar (Y)**

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 70 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 72 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 69 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 71 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 64 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 67 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 56 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 62 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 58 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 70 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 63 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 59 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 57 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 72 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 64 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 72 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 71 |

**Uji Reabilitas**  
**Reliability Statistics**

|            |            |
|------------|------------|
| Cronbach's |            |
| Alpha      | N of Items |
| ,929       | 15         |

| <b>Relibilitas coefisien</b> | <b>Alpha</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------------------|--------------|-------------------|
| 15 item                      | 0,929        | Reliabel          |

**Reliability Statistics**

|            |            |
|------------|------------|
| Cronbach's |            |
| Alpha      | N of Items |
| ,916       | 15         |

| <b>Relibilitas coefisien</b> | <b>Alpha</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------------------|--------------|-------------------|
| 15 item                      | 0,916        | Reliabel          |

Dokumentasi Penelitian di SDN 12 Rejang Lebong



Gerbang SDN 12 Rejang Lebong.

| No | Nama Personil             | Status    |
|----|---------------------------|-----------|
| 1  | SRI HARTATI, S.Pd         | TIDAK ADA |
| 2  | SETIAWATI, S.Pd           | ADA       |
| 3  | HANIFAH, S.Pd             | TIDAK ADA |
| 4  | TIERMIN PURBA, S.Pd       | ADA       |
| 5  | IRMA JULIA, S.Pd          | ADA       |
| 6  | HATLIJAH, S.Pd            | ADA       |
| 7  | H. SITANGGANG, S.Pd       | TIDAK ADA |
| 8  | NURSIDA, S.Pd             | ADA       |
| 9  | NETTI-KHAIRONI, S.Pd      | TIDAK ADA |
| 10 | YUSETIWATI, S.Pd.MM       | ADA       |
| 11 | ZURNIAWATI, S.Pd          | TIDAK ADA |
| 12 | RUHIMI, M.Pd              | ADA       |
| 13 | MARDALENA, S.Pd           | TIDAK ADA |
| 14 | VULLANA, S.Pd.I           | ADA       |
| 15 | ERVI SUNDAILI, S.Pd.I     | ADA       |
| 16 | LUSINDE-GULTOM, S.Pd      | ADA       |
| 17 | WIJARMAN, S.Pd            | TIDAK ADA |
| 18 | RADIATEL AISYAH, S.Pd     | ADA       |
| 19 | ZIPI NURDIN, S.Pd         | TIDAK ADA |
| 20 | RIRIN YASELAYANA, S.Pd    | ADA       |
| 21 | AYU-PRISTITA NABIL, S.Pd  | TIDAK ADA |
| 22 | KELI-SO-KUSUMA RINI, S.Pd | ADA       |
| 23 | BEZKY ADE PUTRA, S.Pd     | TIDAK ADA |

Menjelaskan materi awal pembelajaran .







Membuat langkah-langkah melakukan pretest-postest.



Menjelaskan cara mengisi pretest-postest



Membagikan soal Pretest-postest



Mengumpulkan soal Pretest-post

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

### KISI-KISI COBA INSTRUMEN PENGETAHUAN IPA

Satuan pendidikan : SD negeri 12 rejang lebong  
 Kelas/semester : V (lima)/ 2 (dua)  
 Tahun pelajaran : 2023/2024  
 Tema : 2 ( ekosistem )  
 Muatan Materi : eskosistem makanan yang dimakan

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

| Kompetensi Dasar   | Indikator Pencapaian Kompetensi  |
|--|--|
| 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar | a. Menyebutkan hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar |
| 4.5Membuat karya tentang konsep jaring-jaring dalam suatu ekosistem.                               | b. Membuat gambar rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya dengan cermat       |

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan ekosistem & rantai makanan dengan tepat.

2. Siswa dapat menyebutkan macam – macam komponen ekosisten & rantai makanan di sebuah ekosistem dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Tema 2 sub tema 1 , hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi kelompok
3. Ceramah

| Kegiatan                   | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|----------------------------|---|---------------|
| Pembukaan<br>Kegiatan Awal | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pembelajaran dan mengajak siswa berdoa.</li> <li>b. Guru mengecek lembar kehadiran siswa.</li> <li>c. Guru menginformasikan kegiatan hari ini.</li> <li>d. Guru menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>e. Guru melakukan apersepsi.</li> </ol>                               | 15 Menit      |
| Inti                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menjelaskan sekitar materi yang akan diajarkan.</li> <li>b. Guru menunjukkan atau memeperlihatkan gambar kepada siswa yang berkaitan dengan materi.</li> <li>c. Guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang dan mengurutkan gambar pada media jaring-jaring ekosistem hewan.</li> </ol> | 30 Menit      |

|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang urutan gambar yang telah di buat.</li> <li>e. Guru bertanya dan meminta siswa untuk mengulas kembali penjelasan yang sudah guru jelaskan.</li> <li>f. Guru membagikan LKPD kepada siswa.</li> <li>g. Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan LKPD yang telah mereka kerjakan.</li> <li>h. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran hubungan anatara mahluk hidup dalam ekosistem.</li> <li>i. Evaluasi.</li> </ul> |          |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru bertanya kepada siswa dan menyimpulkan materi ekosistem makanan yang dimakan..</li> <li>b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>   | 15 Menit |

F. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru , Buku pegangan siswa.
2. Bahan ajar, gambar rantai makanan, rantai makanan disuatu ekosistem.

G. Penilaian

1. Kognitif : Tes bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal
2. Bentuk : Tulisan/LKPD
3. Petunjuk Tes : Pilihlah jawaban yang benar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 12 Rejang Lebong  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Tema 8 : Ekosistem  
 Sub Tema 1 : Komponen Ekosistem  
 Pembelajaran Ke : 2  
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

| No | KOMPETENSI DASAR (KD)  | INDIKATOR   |
|----|--|---|
|    | 1.1 Mengetahui jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar.  | 1.1.1 Faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem                                   |
|    | 2.1 Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivora. | 2.1.1 Membuat laporan sederhana tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem |

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan menyimak teks percakapan dan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem.
2. Dengan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, siswa mampu mengolah informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem.
3. Dengan melakukan riset sederhana, siswa mampu membuat laporan sederhana tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menyimak teks percakapan dan menggali informasi dari bacaan, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem.
2. Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, dan mengolah informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem.
3. Melakukan riset sederhana, dan membuat laporan sederhana tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem

#### E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Komponen Ekosistem</i>".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul> | 15 menit      |
| <b>Inti</b>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca ilustrasi bacaan tentang kondisi perubahan cuaca di bumi dan mengkaitkannya dengan konsep perubahan dalam suatu kondisi ekosistem.</li> <li>▪ Siswa mengajukan pertanyaan serta mendiskusikan definisi perubahan dalam suatu ekosistem, bentuk perubahan yang dapat terjadi, faktor-faktor yang</li> </ul>  | 30 menit      |

| Kegiatan       | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|----------------|---|---------------|
|                | <p>memengaruhi keseimbangan ekosistem, dan akibatnya bagi keseimbangan suatu ekosistem. (<i>Kegiatan Menanya</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa kemudian membaca saksama teks bacaan tentang perubahan suatu ekosistem.</li> <li>▪ Siswa menganalisa beberapa informasi penting dari bacaan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan suatu ekosistem.</li> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan untuk memahami kondisi perubahan pada ekosistem yang dapat memengaruhi komponen lainnya.</li> <li>▪ Siswa juga mengidentifikasi contoh-contoh perubahan ekosistem dari waktu ke waktu serta pengaruh keadaan yang ditimbulkannya terhadap lingkungan maupun makhluk di sekitarnya.</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membentuk kelompok kemudian berkolaborasi dalam kegiatan selanjutnya.</li> <li>▪ Siswa akan melakukan kegiatan membandingkan dan membedakan kondisi sebuah ekosistem yang belum dan sudah mengalami perubahan.</li> <li>▪ Siswa akan menggunakan kertas A4 yang akan dibagi menjadi dua sisi.</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa berkolaborasi dengan kelompok untuk melakukan sebuah riset sederhana tentang perubahan yang terjadi di sebuah ekosistem.</li> <li>▪ Siswa bekerja berdasarkan petunjuk yang diberikan guru dan mencari informasi-informasi yang penting dalam riset mereka</li> <li>▪ Siswa merumuskan dan bekerja berdasarkan target penilaian kegiatan riset dan kegiatan menulis peta pikiran mereka secara berkelompok.</li> <li>▪ Siswa memilih satu jenis ekosistem, baik ekosistem air maupun darat.</li> </ul> |               |
| <b>Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran</li> </ul>   | 15 menit      |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
|          | <p>yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul> |               |

**G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Mengetahui

Kepala Sekolah,

  
 Sri Hartati, S.Pd  
 NIP. 19603171986122002

Guru Kelas V

  
 (Retno Kusumawati, S.Pd  
 NIP. 199111052024212038

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 12 Rejang Lebong  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Tema 8 : Ekosistem  
 Sub Tema 1 : Komponen Ekosistem  
 Pembelajaran Ke : 1  
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**IPA**

| No | KOMPETENSI DASAR (KD)  | INDIKATOR   |
|----|--|---|
|    | 1.1 Mengetahui jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar.  | 1.1.1 Mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem                             |
|    | 2.1 Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivora. | 2.1.1 Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem. |

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati informasi dari bacaan, siswa mampu mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem.
2. Dengan melakukan tanya jawab, siswa mengetahui komponen dalam sebuah ekosistem.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mencari informasi tentang komponen di dalam sebuah ekosistem melalui bacaan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan
2. Menyimak teks percakapan, dan mengidentifikasi ciri-ciri benda hidup dan benda mati yang merupakan komponen ekosistem dengan teliti

#### E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Komponen Ekosistem</i>".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>   | 15 menit      |
| Inti        | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mulai kegiatan dengan membaca percakapan sederhana tentang berbagai ekosistem di berbagai belahan dunia dan sosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (<i>Kegiatan mengamati</i>)</li> <li>▪ Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seperti: Apa yang kamu ketahui tentang ekosistem? Menurutmu apa komponen yang penting dalam sebuah ekosistem?</li> <li>▪ Siswa membaca teks bacaan Ekosistem secara saksama.</li> <li>▪ Siswa mengamati bagian-bagian informasi penting dari bacaan dan merumuskan komponen-komponen yang penting dalam sebuah ekosistem cermat dan</li> </ul> | 30 menit      |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
|          | <p>teliti. (<i>Kegiatan mengamati</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa berkolaborasi dengan teman sebangku dalam kegiatan menanya.</li> <li>▪ Siswa mendengarkan instruksi/urutan kegiatan yang diberikan guru.</li> <li>▪ Siswa mencermati daftar pertanyaan tentang ekosistem dan hal-hal yang berkaitan dengan ekosistem.</li> <li>▪ Siswa bersama teman sebangku menjawab pertanyaan yang diberikan pada kertas yang telah disediakan. Siswa diperbolehkan mencari informasi tambahan dari berbagai sumber untuk melengkapi jawaban mereka.</li> </ul> |               |
| Penutup  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>                                  | 15 menit      |

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

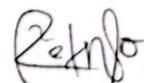
- Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Mengetahui  
Kepala Sekolah,



(Sri Hartono, S.Pd)  
NIP. 196603171986122002

Guru Kelas V

  
(Retno Kusumawati, S.Pd)  
NIP. 199111052024212050

**Biodata Penulis**

Nama : Wafiq Nurhaliza  
Nim : 20591198  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Curup, 01 juni 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke- : 2  
Alamat : Talang Rimbo Baru  
Nama Ayah : Edi Subandi  
Nama Ibu : Wahana  
Jumlah Saudara : 3  
Riwayat Pendidikan : TK. Aisyiyah Bustanul Athfal  
SDN 01 Banyumas  
Curup Timur  
MAN Rejang Lebong  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 12 Rejang Lebong.